

## BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

### A. Paparan Data Awal

Paparan data awal diperoleh penulis yaitu dari proses pembelajaran dan dari pelaksanaan tes hasil belajar siswa kelas VA SDN Sukamulya. Data awal ini penulis dapatkan pada tanggal 25 September 2015.

Berdasarkan hasil obeservasi data awal, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Kinerja Guru dan Aktivitas Siswa Data Awal**

Kinerja Guru	Aktivitas Siswa
Guru hanya menggunakan metode ceramah	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa masih ada yang tidak memperhatikan pada saat guru menerangkan materi pelajaran.</li><li>- Siswa terlihat masih ada yang ribut ketika pembelajaran berlangsung</li></ul>
Guru tidak menggunakan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>- Motivasi siswa kurang saat pembelajaran.</li></ul>
Guru terlalu terpaku pada buku paket	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa kurang menguasai materi pelajaran</li></ul>

Dari tabel kinerja guru dan aktivitas siswa di atas terlihat bahwa pembelajaran berlangsung kurang efektif mulai dari penggunaan metode pembelajaran konvensional yang berdampak pada aktivitas siswa yang kurang baik, siswa masih ada yang tidak memperhatikan pada saat guru menerangkan materi pembelajaran, siswa terlihat masih ada yang ribut ketika pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran itu pula guru tidak menggunakan media yang mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Guru juga terlalu terpaku pada buku paket sehingga siswa kurang menguasai materi padahal kajian materi

ini sangatlah luas dan kompleks. Akibat dari pembelajaran yang kurang efektif seperti itu berdampak pada hasil belajar siswa. Berikut merupakan data tes hasil belajar yang didapatkan penulis pada saat pengambilan data awal.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perjuangan Para Tokoh Daerah dalam Melawan Penjajah**

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Samsul Ramdani	45		√
2	A. Budiansyah	70	√	
3	Ai Depi Apriliani	60		√
4	Aji Maulana Muhamad	50		√
5	Ari Permana Putra	80	√	
6	Dian Handi Adriansyah	70	√	
7	Intan Nuraeni Putri	50		√
8	Joy Wildan	40		√
9	Kurniawan Nurabidin	60		√
10	Mellasari	70	√	
11	Osi Lestari	30		√
12	Regita Destriani	60		√
13	Rendi Rismawan	60		√
14	Rina Maryani	50		√
15	Wildan Andriansyah	80	√	
16	Wildan Maulana	70	√	
17	Wulan Sari	50		√
18	Yulyyan	50		√
19	Muhamad Soleh	40		√
20	Indra Lesmana	30		√
<b>Jumlah</b>		<b>1120</b>	<b>6</b>	<b>14</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>56</b>		
<b>Persentase</b>			<b>30%</b>	<b>70%</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 tentang hasil belajar siswa pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah yang berisi data hasil belajar siswa pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah, terlihat bahwa hanya dari 20 orang siswa hanya ada 30% atau 6 orang siswa saja yang nilainya sudah memenuhi KKM, sedangkan 70% atau 14 orang siswa nilainya belum memenuhi KKM.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPS pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah kurang optimal, jika melihat kinerja guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran serta tes hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model *mind map*. penulis dan guru melakukan kerjasama untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model *mind map* melalui penerapan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah.

## **B. Paparan Data Tindakan**

### **1. Paparan Data Tindakan Siklus I**

Paparan data tindakan siklus I merupakan paparan data berdasarkan tindak lanjut dari paparan data awal. Paparan data tindakan siklus I terdiri dari paparan data perencanaan, paparan data pelaksanaan, dan paparan data hasil.

#### **a. Paparan Data Perencanaan Siklus I**

- 1) Penulis melakukan perundingan bersama guru Kelas VA dan Kepala Sekolah SDN Sukamulya untuk memberitahukan maksud serta tujuan kegiatan penelitian tindakan kelas ini pada Senin 11 Mei 2015, pukul 10.00 WIB.
- 2) Penulis melakukan diskusi dan wawancara dengan guru Kelas VA dalam rangka membahas permasalahan siswa tentang kesulitannya dalam materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah.
- 3) Melakukan diskusi dengan guru mengenai penerapan model *mind map* di Kelas VA.

- 4) Menyiapkan lembar observasi (kinerja guru dan aktivitas siswa), pedoman wawancara, lembar catatan lapangan, lembar tes dan lembar kerja siswa (LKS) serta menjelaskan cara pengisiannya selama proses penerapan model *mind map*.
- 5) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah di Kelas VA yang sesuai dengan langkah-langkah model *mind map*.
  - a) Pilihlah topik atau pemetaan pikiran.
    - 1) Guru berbicara tentang pembangunan jalan yang sering terlihat di sekitar siswa.
    - 2) Guru memerintahkan siswa mengamati gambar secara cermat tentang perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka.
    - 3) Guru membagi kelas kedalam lima kelompok.
    - 4) Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mengisi tabel perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka. (LKS)
  - b) Konstruksikan bagi kelas peta pikiran yang sederhana yang menggunakan warna, khayalan, atau simbol.
    - 1) Guru memerintahkan siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.
    - 2) Guru memerintahkan siswa membaca teks tentang biografi pahlawan Indonesia.
    - 3) Guru memperlihatkan contoh *mind map*.
  - c) Berikanlah kertas, pena, dan sumber-sumber lain yang anda pikir akan membantu peserta didik membuat peta pikiran yang berwarna indah.
    - 1) Guru menyuruh siswa membuat *mind map* dari teks bacaan yang telah dibaca siswa.
  - d) Berikanlah waktu yang banyak bagi peserta didik untuk mengembangkan peta pikiran mereka.
    - 1) Guru mengecek kinerja siswa saat membuat *mind map*.
    - 2) Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.

- e) Perintahkan kepada peserta didik untuk saling membagi peta pikirannya.
- 1) Guru menyuruh siswa secara bergiliran untuk menceritakan isi dari *mind map* yang telah dibuat.

**Tabel 4.3**  
**Data Perencanaan Siklus I**

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Persentase
		3	2	1	0	
<b>A</b>	<b>TAHAP PERENCANAAN</b>					<b>77,7%</b>
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	√				
2	Menyusun alat penilaian		√			
3	Menyiapkan materi pembelajaran		√			
	<b>Jumlah</b>		<b>7</b>			
	<b>Total Skor</b>		<b>9</b>			

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahap perencanaan siklus I persentase perencanaan kinerja guru baru mencapai 77%. Guru terlihat cukup baik mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik mulai dari perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan penilaian, dan menyiapkan materi pembelajaran meskipun belum maksimal mencapai target yaitu 100%. Adapun yang belum tercapai maksimal dalam perencanaan siklus I adalah menyusun alat penilaian dan menyiapkan materi pembelajaran.

**a. Paparan Data Proses Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 13 Mei 2015, dimulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.55 WIB. Siklus I ini dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit. Pelaksanaan tindakan siklus I dihadiri oleh penulis serta WR sebagai *observer*. Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran, penulis dapat mendeskripsikannya sebagai berikut.

**1) Kinerja Guru**

**(a) Kegiatan Awal**

Guru membuka pembelajaran IPS materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dimulai dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggambarkan garis besar hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Guru melakukan apersepsi, dimulai dengan mengecek kemampuan awal siswa terkait materi yang akan disampaikan, mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan baru, mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa dengan cara mengajak siswa bertanya jawab tentang pembangunan yang ada di sekitar siswa dan pada masa penjajahan.

Kegiatan pembelajaran ini dapat dilihat pada kinerja guru dan aktivitas siswa berikut ini.

Guru : “Pagi anak-anak. Apa kabar kalian hari ini?”

Siswa : “Baik” (jawab siswa secara serempak).

Guru : “Sebelum belajar, silahkan KM pimpin do’a”.

Siswa : (siswa dan guru berdo’a bersama-sama)

Guru : “Sudah siapkah kalian belajar hari ini?”

Siswa : “Siap !” (jawab siswa serempak)

Percakapan di atas merupakan bagian dari membuka kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar.

Guru : “Nanti setelah pembelajaran IPS ini diharapkan kalian dapat menjelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah di wilayah nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda, menjelaskan kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Belanda, mendeskripsikan tokoh pejuang daerah pada masa penjajahan.

Siswa : “Siap pak !” (jawab siswa serempak)

Guru : “Pernakah kalian melihat pekerja yang sedang membangun jalan?”

Siswa : “Pernah pak di dekat sekolah ini juga pernah saya lihat. (jawab seorang siswa)

Guru : “Pernakah kalian membayangkan para pekerja zaman penjajahan dulu diperlakukan oleh penjajah seperti apa?”

Siswa : “Disiksa pak!, dipaksa !.... (jawab siswa dengan ribut)

Guru : “Iya sudah jangan ribut. Semua jawaban kalian betul, kalian penasaran kan dengan materi yang akan kita pelajari hari ini?. nah kalian kita mulai ya?”

Siswa : “Iya pak!” (jawab siswa serempak)

(Catatan Lapangan Kegiatan Awal Pembelajaran Siklus I, Rabu 13 Mei 2015)

Dari tahapan kegiatan awal ini kekurangannya adalah pada bagian membuka pembelajaran dan mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar. Idealnya pada kegiatan membuka pembelajaran seharusnya guru mengucapkan salam dan

berdo'a sebelum pembelajaran dimulai, mengecek kehadiran siswa, memotivasi siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar idelanya guru harus mengecek kehadiran siswa, memeriksa kesiapan belajar siswa, menyuruh siswa duduk dengan rapih. Pada pelaksanaannya guru belum maksimal mencapai semua indiktor yang sudah ditetapkan dari kedua kegiatan pembelajaran tersebut yaitu bagian membuka pembelajaran dan mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar.

**(b) Kegiatan Inti**

Guru menjelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan Belanda. Selanjutnya Guru memperlihatkan gambar pembangunan jalan Anyer - Panarukan dan gambar Pembangunan jalan zaman sekarang.

Guru membagi kelas kedalam lima kelompok, pembagian kelompok tersebut dilakukan dengan membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen. Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mengisi LKS tentang Tabel perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka. Memberikan penjelasan cara mengerjakan LKS, membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan LKS, memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Guru memerintahkan siswa membaca teks tentang biografi pahlawan Indonesia. Kemudian, Guru memperlihatkan contoh *mind map* kepada semua siswa. Guru menyuruh siswa membuat *mind map* dari teks bacaan yang telah dibaca.

Guru memerintahkan siswa menceritakan isi dari *mind map* yang telah dibuat secara bergiliran.

Adapun prosesnya tergambar pada kinerja guru dan aktivitas siswa berikut ini.

- Guru : “Nah setelah kalian menyimak materi barusan, bapak akan membagi kalian ke dalam lima kelompok, sekarang berhitung satu sampai lima dari Wildan ! (sambil menunjuk salah seorang siswa bernama Wildan).  
Siswa : satu.. dua.. tiga.. empat.. lima.. (semua siswa terlibat)  
Guru : “sekarang bergabung dengan teman kalian yang sama nomornya”  
Siswa : “Siap pak!” (siswa bergabung bersama kelompoknya)  
Guru : “sekarang kalian kerjakan LKS ini, pertama kalian isi terlebih dahulu Tabel yang ada di halaman pertama, setelah itu lanjutkan membuat

*mind map* sesuai contoh yang bapak berikan”. (sambil memperlihatkan contoh *mind map*)

Siswa : “Iya pak! (jawab siswa serempak)

Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS. Lalu menyuruh siswa secara bergiliran membacakan hasil pekerjaannya.

Guru : “Nah barusan kalian sudah bisa membuat *mind map* ya. Sekarang kalian secara individu membuat *mind map* nya.”

Siswa : “*mind map* tentang apa pak? (tanya seorang siswa bernama Yulyan)

Guru : “Sekarang kalian membuat *mind map* tentang biografi pahlawan Indonesia yang melawan penjajah. Pertama kalian baca terlebih dahulu teks bacaannya setelah itu kalian dapat menuangkan isi teks bacaan tersebut kedalam bentuk *mind map*.”

Guru membimbing siswa dalam membuat *mind map*.

Siswa : “Selesai pak! (ucap salah seorang siswa)

Guru : “iya bagus. Jangan ribut tunggu teman yang lainnya yang belum selesai”

Siswa : “selesai pak! (Ucap siswa ribut)

Guru : “Kalau semuanya sudah selesai kalian presentasikan di depan kelas, bapak absen mulai dari Andriansyah ayo kedepan !”

Siswa : Iya siap pak ! (ucap siswa dengan semangat)

(Catatan Lapangan Tahap Kegiatan Inti Siklus I, Rabu 13 Mei 2015)

Setelah itu siswa bergiliran mempresentasikan *mind map* buatannya di depan kelas secara bergiliran sesuai panggilan yang dilakukan guru. Siswa lain menanggapi hasil pekerjaan temannya, tetapi pada siklus I ini tidak dapat terlaksana dengan baik karena waktu yang kurang cukup dan hanya sampai kepada mempresentasikan *mind map* saja.

### (c) Kegiatan Akhir

Guru menutup Pembelajaran dengan mengajak siswa mengingat kembali bersama siswa materi yang telah di pelajari, merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian menarik kesimpulan bersama siswa.

Adapun proses kegiatan akhir pembelajaran terdapat pada kinerja guru dan aktivitas siswa berikut ini.

Guru : “Jadi kesimpulan pembelajaran hari ini adalah kita belajar tentang perjuangan tokoh-tokoh daerah dalam melawan penjajah Belanda. kalian sudah paham ya. sekarang bapak akan membagikan soal tes untuk mengetahui sejauhmana pemahaman kalian terhadap materi yang barusan dipelajari.. dikerjakan sendiri-sendiri ya jangan mencontek !”

Siswa : “Iya pak”



Guru : Bagus, selamat mengerjakan”.  
 (Catatan Lapangan Siklus I Tahap Kegiatan Akhir Pembelajaran, Rabu 13 Mei 2015)

Pada kegiatan akhir guru memberikan tes individu. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal tes kurang lebih selama 15 menit. Guru memantau siswa saat melakukan tes. Setelah ±15 menit, guru memberikan komando kepada siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Kekurangan pada kegiatan akhir ini yaitu pada bagian menutup pembelajaran, idealnya pada bagian ini guru harus mengingat kembali bersama siswa tentang materi yang telah di pelajari, merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menarik kesimpulan bersama siswa.

Berikut disajikan tabel 4.4 yang menggambarkan data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I**  
**(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)**

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Persentase
		3	2	1	0	
<b>B</b>	<b>TAHAP PELAKSANAAN</b>					
	<b>KEGIATAN AWAL</b>					
1	Membuka kegiatan pembelajaran		√			91,66%
2	Mengkondisikan siswa pada situasi belajar		√			
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
4	Melakukan apersepsi	√				
	<b>Jumlah</b>		<b>10</b>			
	<b>KEGIATAN INTI</b>					
5	Guru menjelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan Belanda		√			81,48%
6	Guru memperlihatkan gambar pembangunan jalan Anyer - Panarukan dan gambar Pembangunan jalan zaman sekarang	√				
7	Guru membagi kelas kedalam 5 kelompok	√				

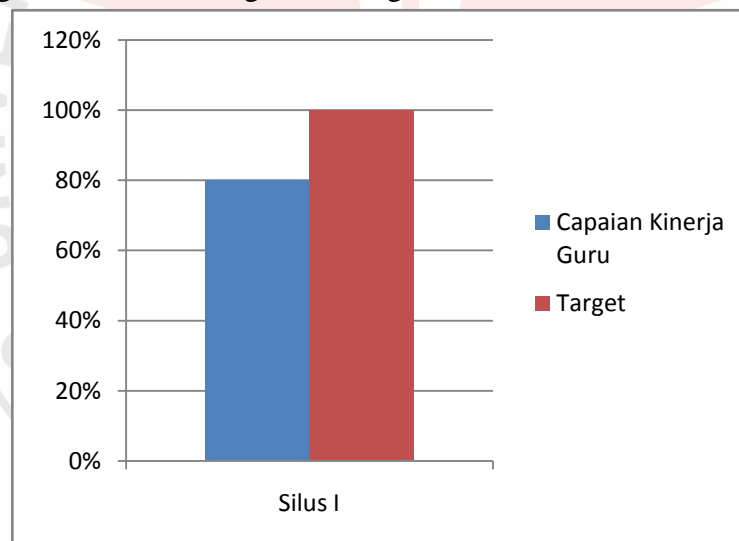
No	Aspek yang Dinilai	Skor				Persentase
		3	2	1	0	
8	Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mengisi Tabel perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka. (LKS)		√			66,66%
9	Guru memerintahkan siswa membaca teks tentang biografi pahlawan Indonesia.			√		
10	Guru memperlihatkan contoh <i>mind map</i>	√				
11	Guru menyuruh siswa membuat <i>mind map</i> dari teks bacaan yang telah dibaca siswa	√				
12	Guru mengecek kinerja siswa saat membuat <i>mind map</i>	√				
13	Guru memerintahkan siswa menceritakan isi dari <i>mind map</i> yang telah dibuat secara bergiliran.			√		
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>				
<b>KEGIATAN AKHIR</b>						
14	Menutup pembelajaran			√		
15	Melaksanakan evaluasi.	√				
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>				
<b>Skor Maksimal Tahap Pelaksanaan</b>		<b>45</b>				
<b>Jumlah Total Skor Tahap Pelaksanaan</b>		<b>35</b>				
<b>Total Persentase Tahap Pelaksanaan</b>		<b>77,77%</b>				
<b>C</b>	<b>TAHAP EVALUASI</b>					
1	Kejelasan penilaian	√				100%
2	Kelengkapan instrument	√				
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>				
<b>Skor Maksimal Kinerja Guru</b>		<b>60</b>				
<b>Jumlah Total Skor Kinerja Guru</b>		<b>48</b>				
<b>Persentase Total Kinerja Guru(%)</b>		<b>80%</b>				

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru yang disajikan dalam Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa kinerja guru selama proses pembelajaran persentase totalnya mencapai 80%. Ini terlihat dari banyaknya indikator yang dapat dilaksanakan oleh guru. Guru sudah cukup baik dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran mulai dari perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan penilaian, dan menyiapkan materi pembelajaran. Pengorganisasian kelas juga dilaksanakan

dengan baik oleh guru dengan membagi siswa menjadi lima kelompok, menentukan ketuanya, mengarahkan siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya, dan menginstruksikan cara pengerjaan LKS.

Hal positif lainnya yang telah dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu melakukan pembelajaran yang menarik melalui model *mind map*. Pada awalnya siswa terlihat kesulitan untuk membuat *mind map*, namun setelah guru mengarahkan cara membuat *mind map* dengan jelas siswa terlihat menikmati pembelajaran dan menuangkan kreasinya ke dalam bentuk *mind map*.

Guru juga melakukan evaluasi dengan baik. Soal yang telah sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran dibagikan kepada seluruh siswa. Penilaian proses dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Saat tes dilakukan guru memantau jalannya tes dengan tidak meninggalkan ruang kelas, serta memberikan komando kepada siswa untuk mengumpulkan soal tes ketika waktu yang disediakan telah habis. Berikut disajikan persentase pencapaian kinerja guru dalam bentuk gambar diagram di bawah ini.



**Gambar 4.1**  
**Diagram Pencapaian Kinerja Guru Pada Siklus I**

Meskipun kinerja guru telah mencapai 80% namun target keberhasilan belum tercapai karena masih ada indikator kinerja guru yang belum terlaksana seperti:

1. Menyusun alat penilaian.
2. Menyiapkan materi pembelajaran.

3. Membuka kegiatan pembelajaran.
4. Mengkondisikan siswa kedalam situasi belajar.
5. Menjelaskan materi sebab jatuhnya nusantara ke dalam kekuasaan Belanda.
6. Menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mengisi tabel perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka. (LKS)
7. Memerintahkan siswa membaca teks biografi pahlawan Indonesia.
8. Memerintahkan siswa menceritakan isi dari *mind map* yang telah dibuat secara bergiliran.
9. Menutup pembelajaran.

## 2) Aktivitas Siswa

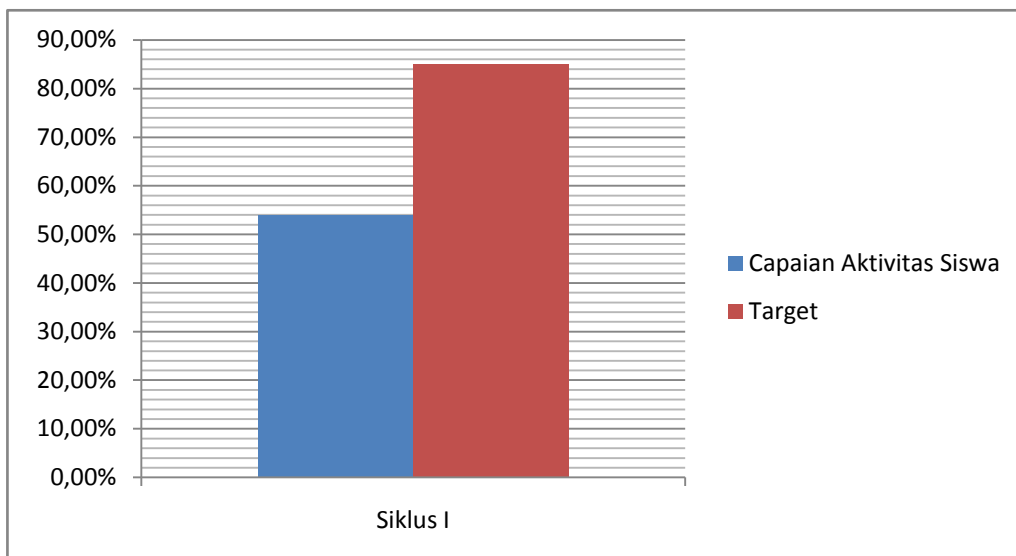
Pada waktu proses pembelajaran siswa mengikutinya dengan sangat antusias. Pada saat mengerjakan LKS kelas dibagi menjadi lima kelompok, kerjasama antar anggota kelompok terlihat kurang meskipun motivasi dan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran nampak begitu besar. Bahkan saat mengerjakan LKS ada beberapa kelompok yang sebagian anggota kelompoknya tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Pada saat mengerjakan LKS bagian membuat *mind map* ada beberapa kelompok yang kebingungan dalam membuat *mind map* tersebut. Begitu juga pada saat siswa membuat *mind map* secara individual siswa masih banyak yang ribut dan nampak kurang serius. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I, aspek kesungguhan mencapai 56,66%, aspek tanggung jawab mencapai 61,66%, dan aspek keaktifan mencapai 43,33%. Berikut ini terlihat dalam setiap indikator yang dilakukan siswa, seperti yang disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.5**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml. Skor	Interpretasi		
		Kesungguhan			Tanggung Jawab			Keaktifan				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Samsul Ramdani		√		√					√	6		√	
2	A. Budiansyah		√		√				√		7	√		
3	Ai Depi Apriliani			√		√				√	4		√	
4	Aji Maulana			√			√			√	3			√

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml. Skor	Interpretasi		
		Kesungguhan			Tanggung Jawab			Keaktifan				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
	Muhamad													
5	Ari Permana Putra		√			√			√		6		√	
6	Dian Handi Adriansyah			√			√			√	3			√
7	Intan Nuraeni Putri		√			√				√	5		√	
8	Joy Wildan			√		√				√	4		√	
9	Kurniawan Nurabidin	√				√			√		8	√		
10	Mellasari		√			√				√	5		√	
11	Osi Lestari			√			√			√	3			√
12	Regita Destriani			√			√			√	3			√
13	Rendi Rismawan			√		√				√	4		√	
14	Rina Maryani		√			√				√	5		√	
15	Wildan Andriansyah	√				√			√		9	√		
16	Wildan Maulana	√				√				√	7	√		
17	Wulan Sari		√			√				√	5		√	
18	Yulyyan		√				√			√	4		√	
19	Muhamad Soleh			√			√			√	3			√
20	Indra Lesmana			√			√			√	3			√
Jumlah		34			37			26			97	4	10	6
Persentase %		56,66%			61,66%			43,33%			53,88%	20%	50%	30%

Adapun aktivitas siswa secara keseluruhan mempunyai jumlah skor 97 dengan persentase 53,88% yang berarti belum mencapai target yaitu 85%. Jumlah siswa yang mencapai kriteria baik 20%, kriteria cukup 50%, dan kriteria kurang 30%. Dari tiga aspek yang diamati yaitu kesungguhan, tanggung jawab, dan keaktifan ada indikator-indikator yang sulit sekali muncul. Pertama, dari aspek kesungguhan, siswa bersungguh-sungguh dalam melakukan diskusi bersama kelompoknya. Kedua, dari aspek tanggung jawab siswa melakukan seluruh instruksi guru ketika pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketiga, dari aspek keaktifan siswa memberikan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut merupakan gambar diagram persentase pencapaian aktivitas siswa pada siklus I.



**Gambar 4.2**  
**Persentase Pencapaian Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

**b. Paparan Data Hasil Siklus I**

Berikut ini akan penulis paparkan data hasil pelaksanaan siklus I adapun data tes tertulis hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran yang dilaksanakan pada hari rabu 13 Mei 2015 akan disajikan pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Samsul Ramdani	55		√
2	A. Budiansyah	70	√	
3	Ai Depi Apriliani	60		√
4	Aji Maulana Muhamad	50		√
5	Ari Permana Putra	80	√	
6	Dian Handi Adriansyah	70	√	
7	Intan Nuraeni Putri	55		√
8	Joy Wildan	50		√
9	Kurniawan Nurabidin	75	√	
10	Mellasari	70	√	

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
11	Osi Lestari	40		√
12	Regita Destriani	70	√	
13	Rendi Rismawan	60		√
14	Rina Maryani	40		√
15	Wildan Andriansyah	85	√	
16	Wildan Maulana	70	√	
17	Wulan Sari	70	√	
18	Yulyyan	65	√	
19	Muhamad Soleh	30		√
20	Indra Lesmana	45		√
<b>Jumlah</b>		<b>1210</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>60,5</b>		
<b>Persentase</b>			<b>50%</b>	<b>50%</b>

Keterangan : Nilai ketuntasan dilihat dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 65.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I, diketahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah yang disajikan dalam bentuk Tabel 4.7 di atas terlihat bahwa, hanya 10 (50%) orang siswa yang telah tuntas dan yang belum tuntas sebanyak 10 (50%) siswa. Dibandingkan dengan hasil data awal, persentase siswa yang tuntas meningkat dari 30% menjadi 50% sehingga peningkatannya sebesar 20%, tetapi persentase ini masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah penulis targetkan yaitu 85%.

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan siklus I pada pembelajaran dengan menerapkan model *mind map* telah menunjukkan perubahan yang positif terbukti dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar siswa jika dibandingkan dengan persentase ketuntasan pada data awal, meskipun masih terdapat kekurangan yang masih perlu diperbaiki.

**c. Analisis dan Refleksi Siklus I**

Berdasarkan data-data hasil pelaksanaan tindakan siklus I yang meliputi data hasil observasi kinerja guru, aktivitas siswa, catatan lapangan, dan hasil belajar siswa kemudian penulis analisis dan rangkum pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.7**  
**Rangkuman Analisis Hasil Observasi, Catatan Lapangan, dan Hasil Belajar Siswa Siklus I**

<b>Kegiatan</b>	<b>Fakta</b>	<b>Target</b>	<b>Keterangan</b>
Kinerja Guru	A. Pada tahap perencanaan guru belum maksimal dalam menyusun alat penilaian dan menyiapkan materi pembelajaran, sehingga daya capai hanya 77,7%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan tujuan pembelajaran</li> <li>2. Menyusun alat penilaian.</li> <li>3. Menyiapkan materi pembelajaran.</li> </ol>	Belum mencapai target dilihat dari hasil observasi kinerja guru. Target yang diharapkan (100%)
	B. Pada tahap pelaksanaan guru hanya dapat mencapai 77,7%, dimana target untuk pelaksanaan ini adalah 100%. Indikator yang belum terlaksanakan yaitu:  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Mengkondisikan siswa kedalam situasi belajar.</li> <li>3. Menjelaskan materi sebab jatuhnya nusantara ke dalam kekuasaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan Belanda</li> <li>2. Guru memperlihatkan gambar pembangunan jalan Anyer - Panarukan dan gambar Pembangunan jalan zaman sekarang</li> <li>3. Guru membagi kelas kedalam 5 kelompok</li> <li>4. Guru menginsruksikan kepada setiap kelompok untuk mengisi Tabel perbandingan</li> </ol>	Belum mencapai target dilihat dari hasil observasi kinerja guru. Target yang diharapkan (100%)



Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
	<p>Belanda.</p> <p>4. Menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mengisi tabel perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka. (LKS)</p> <p>5. Memerintahkan siswa membaca teks biografi pahlawan Indonesia.</p> <p>6. Memerintahkan siswa menceritakan isi dari <i>mind map</i> yang telah dibuat secara bergiliran.</p> <p>7. Menutup pembelajaran.</p>	<p>kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka. (LKS)</p> <p>5. Guru memerintahkan siswa membaca teks tentang biografi pahlawan Indonesia.</p> <p>6. Guru memperlihatkan contoh <i>mind map</i>.</p> <p>7. Guru menyuruh siswa membuat <i>mind map</i> dari teks bacaan yang telah dibaca siswa.</p> <p>8. Guru mengecek kinerja siswa saat membuat <i>mind map</i>.</p> <p>9. Guru menilai siswa menceritakan isi dari <i>mind map</i> yang telah dibuat secara bergiliran.</p> <p>10. Menutup pembelajaran</p> <p>11. Melaksanakan evaluasi.</p>	
	<p>C. Pada tahap evaluasi sudah mencapai target yaitu 100%</p>	<p>1. Kejelasan penilaian</p> <p>2. Kelengkapan instrumen</p>	<p>Sudah mencapai target (100%).</p>
<p>Aktivitas Siswa</p>	<p>Dalam aktivitas siswa persentasenya belum mencapai target dalam siklus I</p>	<p>1. Kesungguhan</p> <p>2. Tanggung jawab</p> <p>3. Keaktifan</p>	<p>Belum mencapai target dilihat dari hasil observasi</p>

Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
	<p>hanya mencapai 53,88%, ada beberapa indikator yang sulit muncul yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa bersungguh-sungguh dalam melakukan diskusi bersama kelompoknya dari aspek kesungguhan.</li> <li>2. Melakukan seluruh instruksi guru ketika pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan baik yang merupakan indikator dari aspek tanggung jawab.</li> <li>3. Siswa memberikan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung yang merupakan indikator dari aspek keaktifan.</li> </ol>		<p>aktivitas siswa. Target yang diharapkan (85%).</p>
<p>Hasil Belajar Siswa</p>	<p>Pada tes hasil belajar siswa siklus I hanya mencapai 50% atau 10 siswa saja yang nilainya telah memenuhi KKM yaitu 65, sedangkan 50% lai atau 10</p>	<p>Target pada hasil belajar siswa yang tela ditentukan penulis adalah 85%.</p>	<p>Belum mencapai target dilihat dari tes hasil belajar pada siklus I. Target yang diharapkan (85%)</p>

<b>Kegiatan</b>	<b>Fakta</b>	<b>Target</b>	<b>Keterangan</b>
	siswa masih belum tuntas.		

Refleksi dari data-data hasil analisis yang terdapat pada Tabel 4.7 adalah sebagai berikut.

### 1) Kinerja Guru

#### (a) Perencanaan Pembelajaran

Pada siklus I perencanaan pembelajaran yang belum maksimal adalah menyusun alat penilaian dan menyiapkan materi pembelajaran. Pada perencanaan untuk pertemuan selanjutnya praktikan memperbaiki deskriptor penilaian dengan jelas, dan menyiapkan materi pembelajaran dengan lengkap agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### (b) Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun refleksi pada pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

- (1) Guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, pada tahap membuka kegiatan pembelajaran. Adapun perbaikannya yaitu dengan memotivasi siswa untuk siap mengikuti pembelajaran, jika ada yang mendapat nilai 100 akan mendapat *reward* diberi berupa alat tulis.
- (2) Guru tidak memeriksa kerapihan dan ketertiban siswa, pada tahap pengkondisian siswa kedalam situasi belajar. Adapun perbaikannya yaitu pada siklus II, terlebih dahulu guru memeriksa kerapihan dan ketertiban siswa saat pengkondisian siswa kedalam situasi belajar.
- (3) Guru menyampaikan materi sulit untuk dipahami siswa. Adapun perbaikannya yaitu dengan melakukan penyampaian materi dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan volume suara agar dapat jelas terdengar dan dipahami oleh siswa.
- (4) Guru kurang maksimal dalam membimbing siswa dalam pengerjaan LKS. Adapun perbaikannya yaitu dengan terus melakukan komunikasi kepada semua kelompok tentang apa yang tidak dimengerti dalam pengerjaan LKS, terus memantau kinerja siswa dalam mengerjakan LKS.

- (5) Guru tidak membimbing siswa saat membaca teks biografi pahlawan. Adapun perbaikannya yaitu dengan membimbing siswa saat melakukan kegiatan membaca teks biografi pahlawan dan memberikan teguran bagi siswa yang ribut dalam pelaksanaannya.
- (6) Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi *mind map* yang telah dibuat oleh temannya karena waktu yang terbatas. Adapun perbaikannya yaitu dengan mengefektifkan waktu pembelajaran agar dalam pelaksanaannya, semua aspek pembelajaran bisa dilakukan.
- (7) Guru tidak mengajak siswa mengingat kembali materi dan tidak merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Adapun perbaikannya yaitu dengan melakukan tanya jawab sebagai stimulus bagi siswa agar siswa dapat mengingat materi yang telah dipelajari dan dapat menyimpulkan pembelajaran bersama guru.

## 2) **Aktivitas Siswa**

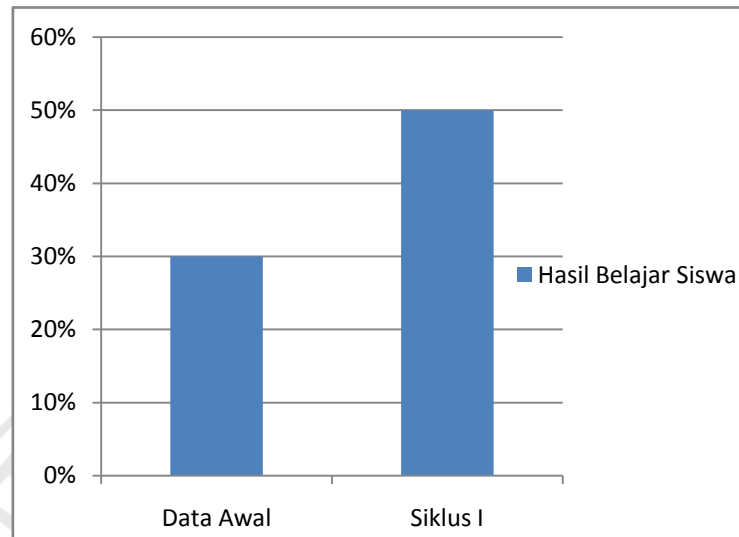
Ada tiga aspek yang diamati dalam aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I yaitu kesungguhan, tanggung jawab, dan keaktifan ada indikator-indikator yang sulit sekali muncul. Pertama, dari aspek kesungguhan, siswa bersungguh-sungguh dalam melakukan diskusi bersama kelompoknya. Kedua, dari aspek tanggung jawab siswa melakukan seluruh instruksi guru ketika pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketiga, dari aspek keaktifan siswa memberikan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun perbaikannya yaitu dengan memberikan *reward* kepada siswa aktif ketika pembelajaran, sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, dan bertanggung jawab terhadap tugas individu maupun kelompoknya di akhir pembelajaran.

## 3) **Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa pada siklus I secara keseluruhan sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar ketika pengambilan data awal. Hasil belajar tersebut diperoleh dari akumulasi nilai tes siswa dan diperoleh dengan persentase ketuntasan sebanyak 50%. Namun hasil belajar ini masih jauh

dari target yang telah ditentukan yaitu 85% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Bentuk gambar diagram perbandingan data awal dengan siklus I.



**Gambar 4.3**  
**Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Data Awal dan Siklus I**

## **2. Paparan Data Tindakan Siklus II**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini merupakan upaya perbaikan dari siklus I. Oleh karena itu, tindakan-tindakan yang dilakukan pada siklus II merupakan pengoptimalan kinerja guru dan aktivitas siswa yang disesuaikan dengan refleksi siklus I, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai. Adapun tindakan yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut.

### **a. Paparan Data Perencanaan Siklus II**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tindakan siklus II merupakan perbaikan dari tindakan siklus I yang mana targetnya belum tercapai. Adapun perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Pada hari Senin 25 Mei 2015, pukul 08.00 WIB. Penulis melakukan perundingan bersama guru Kelas VA dan Kepala Sekolah SDN Sukamulya tentang waktu pelaksanaan tindakan siklus II.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah di Kelas VA.

- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah di Kelas VA yang sesuai dengan langkah-langkah model *mind map*.
- a) Pilihlah topik atau pemetaan pikiran.
    - 1) Guru berbicara tentang pembangunan jalan yang sering terlihat di sekitar siswa.
    - 2) Guru memerintahkan siswa mengamati gambar secara cermat tentang perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka.
    - 3) Guru membagi kelas kedalam lima kelompok.
    - 4) Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mengisi tabel perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka. (LKS)
  - b) Konstruksikan bagi kelas peta pikiran yang sederhana yang menggunakan warna, khayalan, atau simbol.
    - 1) Guru memerintahkan siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.
    - 2) Guru memerintahkan siswa membaca teks tentang biografi pahlawan Indonesia.
    - 3) Guru memperlihatkan contoh *mind map*.
  - c) Berikanlah kertas, pena, dan sumber-sumber lain yang anda pikir akan membantu peserta didik membuat peta pikiran yang berwarna indah.
    - 1) Guru menyuruh siswa membuat *mind map* dari teks bacaan yang telah dibaca siswa.
  - d) Berikanlah waktu yang banyak bagi peserta didik untuk mengembangkan peta pikiran mereka
    - 1) Guru mengecek kinerja siswa saat membuat *mind map*.
    - 2) Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.
  - e) Perintahkan kepada peserta didik untuk saling membagi peta pikirannya
    - 1) Guru menyuruh siswa secara bergiliran untuk menceritakan isi dari *mind map* yang telah dibuat.

- 4) Menyiapkan lembar observasi (kinerja guru dan aktivitas siswa), pedoman wawancara, lembar catatan lapangan, lembar tes dan lembar kerja siswa (LKS).
- 5) Menyusun deskriptor penilaian dengan jelas.
- 6) Menyiapkan materi pembelajaran dengan lengkap agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 7) Mempersiapkan *reward* berupa alat tulis bagi siswa yang mendapat nilai evaluasi 100 dan bagi siswa yang aktif ketika pembelajaran.
- 8) Guru memeriksa kerapihan dan ketertiban siswa saat pengkondisian siswa kedalam situasi belajar.
- 9) Melakukan penyampaian materi dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan *volume* suara agar dapat jelas terdengar dan dipahami oleh siswa.
- 10) Melakukan komunikasi kepada semua kelompok tentang apa yang tidak dimengerti dalam pengerjaan LKS, terus memantau kinerja siswa dalam mengerjakan LKS.
- 11) Membimbing siswa saat melakukan kegiatan membaca teks biografi pahlawan dan memberikan teguran bagi siswa yang ribut dalam pelaksanaannya.
- 12) Mengefektifkan waktu pembelajaran agar dalam pelaksanaannya, semua aspek pembelajaran bisa dilakukan dan terlaksana dengan baik.
- 13) Melakukan tanya jawab sebagai stimulus bagi siswa agar siswa dapat mengingat materi yang telah dipelajari dan dapat menyimpulkan pembelajaran bersama guru.

**Tabel 4.8**  
**Data Perencanaan Siklus II**

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Persentase
		3	2	1	0	
<b>A</b>	<b>TAHAP PERENCANAAN</b>					
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	√				
2	Menyusun alat penilaian	√				
3	Menyiapkan materi pembelajaran	√				
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>				<b>100%</b>
<b>Total Skor</b>		<b>9</b>				

Dari Tabel di atas terlihat bahwa pada tahap perencanaan siklus II persentase perencanaan kinerja guru sudah mencapai 100%. Guru terlihat sangat baik mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik mulai dari perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan penilaian, dan menyiapkan materi pembelajaran.

#### **b. Paparan Data Proses Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II, dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Mei 2015, dimulai pukul 10.30 WIB sampai pukul 12.15 WIB. Siklus II ini dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit. Pada pelaksanaannya siklus II ini dihadiri oleh observer yang mengobservasi jalannya proses pembelajaran yang menjadi fokus kajian *observer* adalah kinerja guru dan aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus II ini.

Berikut pemaparan siklus II yang dalam pelaksanaannya terbagi dalam tiga bagian yaitu, kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran.

##### **1) Kinerja Guru**

###### **(a) Kegiatan Awal**

Guru membuka pembelajaran materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a sebelum pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa dan memotivasi siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.

Guru mengkondisikan siswa pada situasi belajar dengan cara mentertibkan siswa, memeriksa kesiapan belajar siswa, dan menyuruh siswa duduk dengan rapih.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dimulai dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggambarkan garis besar hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Guru melakukan apersepsi, dimulai dengan mengecek kemampuan awal siswa terkait materi yang akan disampaikan, mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan baru, mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman



siswa dengan cara mengajak siswa bertanya jawab tentang pembangunan yang ada di sekitar siswa dan pada masa penjajahan.

Adapun dalam pelaksanaannya terdapat dalam kinerja guru dan aktivitas siswa berikut ini.

- Guru : “Assalamualaikum..selamat pagi anak-anak.  
Siswa : “Selamat pagi pak” (jawab siswa secara serempak).  
Guru : “sebelum belajar, silahkan KM pimpin do’a”.  
Siswa : (siswa dan guru berdo’a bersama-sama)  
Guru : “Sudah siapkah kalian belajar hari ini?”  
Siswa : “siap !” (jawab siswa serempak)

(Catatan Lapangan siklus II, tahap kegiatan awal mengkondisikan siswa kedalam situasi belajar Selasa, 26 Mei 2015)

Percakapan di atas merupakan bagian dari membuka kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar, yang belum maksimal dilakukan adalah dalam mengkondisikan siswa pada situasi belajar, idealnya guru harus mengecek kehadiran siswa, memeriksa kesiapan belajar siswa, menyuruh siswa duduk dengan rapih, tetapi dalam prosesnya semua indikator itu belum terlaksana dengan maksimal.

#### **(b) Kegiatan Inti**

Guru menjelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan Belanda dengan Menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran, menyampaikan materi jelas dan mudah dipahami, dan materi disampaikan secara runtut.

Guru memperlihatkan gambar pembangunan jalan Anyer - Panarukan dan gambar Pembangunan jalan zaman sekarang dengan cara memperlihatkan gambar yang benar, memperlihatkan gambar yang dapat dilihat jelas oleh semua siswa, dan tidak hanya terpusat pada siswa yang hanya duduk di depan saja

Selanjutnya guru membagi kelas kedalam lima kelompok. Pembagian kelompok dengan cara membagi siswa secara heterogen, memotivasi siswa agar mau bekerja sama dan saling menghargaidan, membagi siswa dengan acak.

Guru menginsruksikan kepada setiap kelompok untuk mengisi Tabel perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka dengan cara memberikan penjelasan cara

mengerjakan LKS, membimbing siswa jika ada kesulitan mengerjakan LKS, dan, memberikan penilaian terhadap LKS dengan cermat

Guru memerintahkan siswa membaca teks tentang biografi pahlawan Indonesia. Dalam tahap ini guru membimbing aktivitas siswa ketika membaca, menjawab pertanyaan atas apa yang tidak di mengerti siswa, dan mengkondisikan kelas agar tidak ribut. Selanjutnya guru memperlihatkan contoh *mind map*. Guru memperlihatkan *mind map* yang sesuai dengan topik atau materi, memperlihatkan *mind map* yang dapat dilihat jelas oleh semua siswa, dan tidak hanya terpusat pada siswa yang hanya duduk di depan saja

Guru menyuruh siswa membuat *mind map* dari teks bacaan yang telah dibaca siswa dengan cara membimbing siswa ketika membuat *mind map*, membantu siswa ketika kesulitan dalam membuat *mind map*, dan menjawab atas apa yang ditanyakan oleh siswa tentang pembuatan *mind map*. Guru mengecek kinerja siswa saat membuat *mind map*. Pengecekan aktivitas siswa ini guru berkeliling mengecek kinerja semua siswa, melakukan bimbingan yang jelas dan dapat dipahami, mengarahkan siswa untuk bisa bekerjasama dengan temannya.

Guru memerintahkan siswa menceritakan isi dari *mind map* yang telah dibuat secara bergiliran. Kegiatan ini dilakukan dengan memanggil siswa secara bergiliran untuk menceritakan isi *mind map*, memberikan kesempatan kepada siswa lain menanggapi *mind map* yang dibuat oleh temannya, dan memberikan apresiasi atas keberanian siswa ketika menceritakan *Mind map* nya.

Adapun prosesnya tergambar pada kinerja guru dan aktivitas siswa berikut ini.

Guru : “Setelah kalian menyimak materi barusan, bapak akan membagi kalian kedalam lima kelompok, kelompoknya seperti kelompok pada pertemuan kemarin ya.”

Siswa : “Iya pak !”

Guru : “Sekarang kalian kerjakan LKS ini, pertama kalian isi terlebih dahulu Tabel yang ada di halaman pertama, setelah itu lanjutkan membuat *mind map* sesuai contoh yang bapak berikan”. (sambil memperlihatkan contoh *mind map*)

Siswa : “Iya pak! (jawab siswa serempak)

Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.

Guru : “Jika ada yang belum dimengerti silahkan tanyakan ke bapak”

Siswa : “Pak *mind map* yang kedua jaring-jaringnya boleh sama dengan *mind map* yang pertama?”

Guru : “Boleh sama boleh juga beda itu tergantung kreatifitas kalian”

Setelah semua siswa selesai membuat *Mind map* guru menyuruh siswa secara bergiliran membacakan hasil pekerjaannya.

Guru : “Barusan kalian sudah bisa membuat *mind map* ya. Sekarang kalian secara individu membuat *mind map* tentang perjuangan tokoh daerah dalam melawan penjajah. Pertama kalian baca terlebih dahulu teks bacaannya, pilih satu pahlawan untuk kalian buat *mind map*. Lalu buatlah *mind map*nya.”

Guru membimbing siswa dalam membuat *mind map*.

Guru : “Bila ada yang tidak mengerti atau bingung silahkan tanyakan ke bapak ya”

Siswa : “Iya pak!”

Guru : “Jangan ribut, jangan mengganggu teman yang lainnya”

Siswa : “Pak kira kira apa saja yang bisa dibuat jaring-jaringnya dari bacaan ini? (tanya seorang siswa).”

Guru : “Pertanyaan yang bagus, minimal kalian membuat jaring *mind map* nya ada tempat tanggal lahir pahlawan tersebut, wafatnya, serta perjuangannya”

Siswa : “Iya Pak siap”

Selanjutnya guru memerintahkan siswa secara bergiliran mempresentasikan hasil buatan *mind map*nya di depan kelas.

Guru : “Kalau semuanya sudah selesai kalian presentasikan di depan kelas, yang namanya bapak panggil silahkan kedepan dan presentasikan!”

Siswa : Iya siap pak !

(Catatan Lapangan Siklus II, Tahap Kegiatan inti Pembelajaran, Selasa 26 Mei 2015)

Pada tahap itu guru juga mempersilahkan kepada siswa lainnya untuk menanggapi hasil pekerjaan siswa lainnya, tetapi tidak semua dapat ditanggapi karena waktu yang kurang. Dalam tahap inilah praktikan kurang maksimal pelaksanaannya.

### (c) Kegiatan Akhir

Guru menutup Pembelajaran dengan mengajak siswa mengingat kembali bersama siswa materi yang telah di pelajari, merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian menarik kesimpulan bersama siswa.

Adapun proses kegiatan akhir pembelajaran terdapat pada kinerja guru dan aktivitas siswa berikut ini.

Guru : “ setelah pembelajaran barusan, apa yang dapat kalian simpulkan pada pembelajaran kali ini?”

Siswa : “belajar tentang perjuangan tokoh-tokoh daerah dalam melawan penjajah Belanda”

Guru : “Iya betul, sekarang kerjakan soal tes ini untuk mengetahui sejauhmana pemahaman kalian terhadap materi yang baru saja kita dipelajari. jangan mencontek !”

Siswa : “Iya pak”

Guru : “Silahkan kerjakan”.

(Catatan Lapangan Siklus II, Tahap Kegiatan Akhir Pembelajaran, Selasa 26 Mei 2015)

Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal tes kurang lebih selama 15 menit. Pada prosesnya Guru memantau siswa saat melakukan tes. Setelah ±15 menit, guru memberikan komando kepada siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaanya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

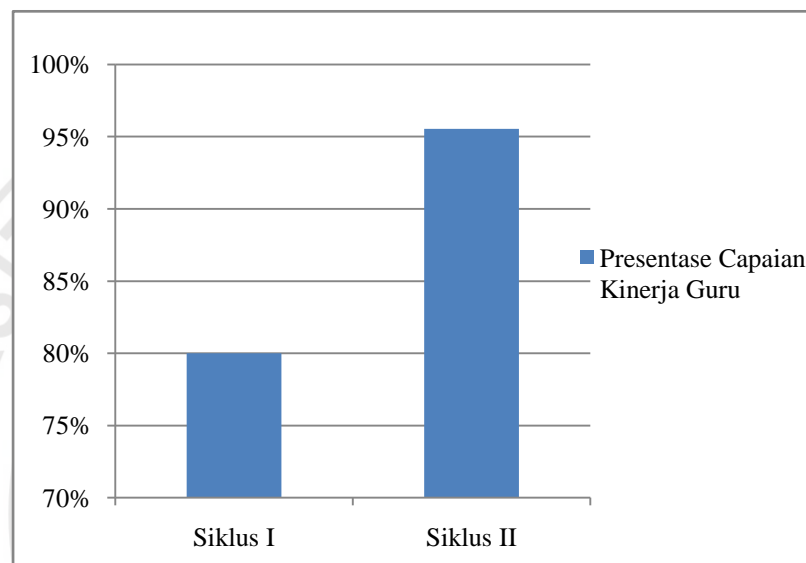
Berikut disajikan tabel 4.9 yang menggambarkan data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

**Tabel 4.9**  
**Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II**  
**(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)**

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Persentase
		3	2	1	0	
<b>B</b>	<b>TAHAP PELAKSANAAN</b>					
	<b>KEGIATAN AWAL</b>					
1	Membuka kegiatan pembelajaran	√				91,66%
2	Mengkondisikan siswa pada situasi belajar		√			
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
4	Melakukan apersepsi	√				
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>				
	<b>KEGIATAN INTI</b>					
5	Guru menjelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan Belanda.	√				96,29%
6	Guru memperlihatkan gambar pembangunan jalan Anyer - Panarukan dan gambar Pembangunan jalan zaman sekarang.	√				
7	Guru membagi kelas kedalam 5 kelompok	√				

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Persentase
		3	2	1	0	
8	Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mengisi Tabel perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka. (LKS)	√				100%
9	Guru memerintahkan siswa membaca teks tentang biografi pahlawan Indonesia.	√				
10	Guru memperlihatkan contoh <i>mind map</i> .	√				
11	Guru menyuruh siswa membuat <i>mind map</i> dari teks bacaan yang telah dibaca siswa.	√				
12	Guru mengecek kinerja siswa saat membuat <i>Mind map</i> .	√				
13	Guru memerintahkan siswa menceritakan isi dari <i>mind map</i> yang telah dibuat secara bergiliran.		√			
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>				
<b>KEGIATAN AKHIR</b>						
14	Menutup pembelajaran.	√				
15	Melaksanakan evaluasi.	√				
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>				
<b>Skor Maksimal Tahap Pelaksanaan</b>		<b>45</b>				
<b>Jumlah Total Skor Tahap Pelaksanaan</b>		<b>43</b>				
<b>Total Persentase Tahap Pelaksanaan</b>		<b>95,55%</b>				
<b>C</b>	<b>TAHAP EVALUASI</b>					
1	Kejelasan penilaian	√				100%
2	Kelengkapan instrumen	√				
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>				
<b>Skor Maksimal Kinerja Guru</b>		<b>60</b>				
<b>Jumlah Total Skor Kinerja Guru</b>		<b>58</b>				
<b>Persentase Total Kinerja Guru(%)</b>		<b>96,66%</b>				

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru yang disajikan dalam tabel 4.9 dapat dilihat bahwa kinerja guru selama proses pembelajaran persentase totalnya mencapai 96,66%. Dalam siklus II ini terlihat adanya peningkatan dibandingkan kinerja guru pada siklus I yang baru mencapai 80%. Hasil capaian 96,66% ini dikarenakan banyaknya indikator yang dapat dilaksanakan oleh guru. Hanya ada beberapa indikator saja yang belum dilaksanakan dengan maksimal. Berikut disajikan dalam bentuk gambar diagram perbandingan persentase kinerja guru siklus I dan siklus II.



**Gambar 4.4**  
**Perbandingan Persentase Kinerja Guru Siklus I dan Siklus II**

Hal positif lainnya yang telah dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu melakukan pembelajaran yang menarik melalui model *mind map*. Pada siklus I siswa terlihat kebingungan untuk membuat *mind map*, namun pada siklus II guru mengarahkan cara membuat *mind map* dengan jelas siswa terlihat menikmati pembelajaran dan menuangkan kreasinya kedalam bentuk *mind map*.

Meskipun kinerja guru telah mencapai 96,66% namun target keberhasilan belum tercapai karena masih ada indikator kinerja guru yang belum terlaksana seperti:

1. Mengkondisikan siswa kedalam situasi belajar.
2. Memerintahkan siswa menceritakan *mind map* yang telah dibuat secara bergiliran disini *mind map* buatan siswa tidak bisa ditanggapi semua akibat waktu yang terbatas.

## 2) Aktivitas Siswa

Pada waktu proses pembelajaran di siklus II siswa mengikutinya dengan baik. Pada saat mengerjakan LKS kelas dibagi menjadi lima kelompok, kerjasama antar anggota kelompok terlihat mulai cukup baik partisipasi masing-masing siswa sudah mulai terlihat. Di dalam proses pembelajaran sudah mulai muncul keaktifan siswa yang sudah mulai berani menanyakan tentang *mind map* ataupun tentang materi, tetapi kebanyakan siswa masih pasif seperti malu bertanya. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II, aspek kesungguhan mencapai 78,33%, aspek tanggung jawab mencapai 83,33%, dan aspek keaktifan mencapai 66,66%. Jumlah siswa yang mencapai kriteria baik 55%, kriteria cukup 45%, dan kriteria kurang 0%. Berikut ini terlihat dalam setiap indikator yang dilakukan siswa, seperti yang disajikan pada tabel 4.10 berikut ini.

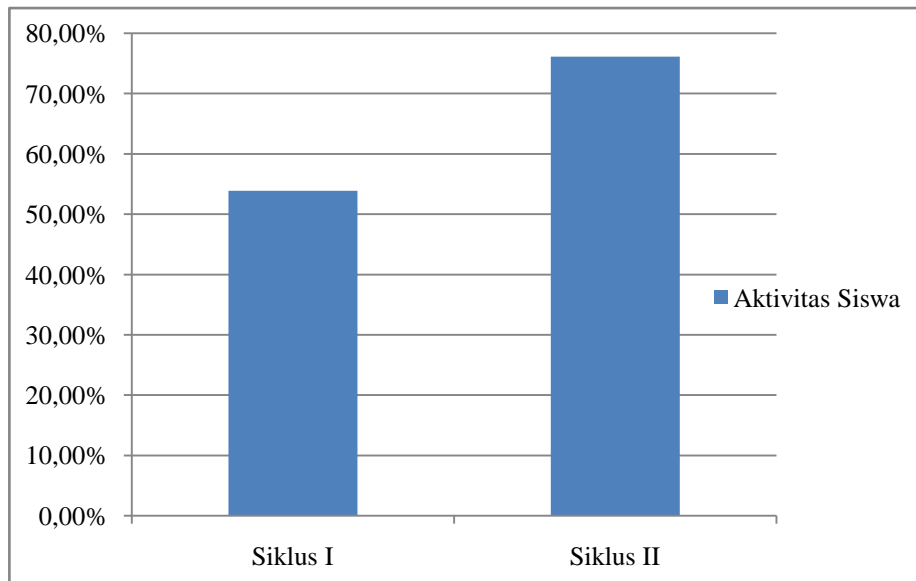
**Tabel 4.10**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml. Skor	Interpretasi		
		Kesungguhan			Tanggung Jawab			Keaktifan				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Samsul Ramdani	√			√				√		<b>8</b>	√		
2	A. Budiansyah		√		√				√		<b>7</b>	√		
3	Ai Depi Apriliani		√			√			√		<b>6</b>		√	
4	Aji Maulana Muhamad		√			√				√	<b>5</b>		√	
5	Ari Permana Putra	√			√			√			<b>9</b>	√		
6	Dian Handi Adriansyah		√		√				√		<b>7</b>	√		
7	Intan Nuraeni Putri		√		√				√		<b>7</b>		√	
8	Joy Wildan		√			√				√	<b>5</b>		√	
9	Kurniawan Nurabidin	√			√			√			<b>9</b>	√		
10	Mellasari		√		√				√		<b>7</b>	√		
11	Osi Lestari		√				√			√	<b>4</b>		√	
12	Regita Destriani		√			√			√		<b>6</b>		√	
13	Rendi Rismawan	√			√				√		<b>8</b>	√		

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml. Skor	Interpretasi		
		Kesungguhan			Tanggung Jawab			Keaktifan				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
14	Rina Maryani		√			√			√		6		√	
15	Wildan Andriansyah	√			√			√			9	√		
16	Wildan Maulana	√			√			√			9	√		
17	Wulan Sari	√			√				√		8	√		
18	Yulyyan	√				√			√		7	√		
19	Muhamad Soleh		√			√			√		6		√	
20	Indra Lesmana			√		√				√	4		√	
Jumlah		47			50			40			137	11	9	
Persentase %		78,33%			83,33%			66,66%			76,11%	55%	45%	0%

Dari tiga aspek yang diamati yaitu kesungguhan, tanggung jawab, dan keaktifan ada indikator-indikator yang sulit sekali muncul. Terutama pada aspek keaktifan yang baru mencapai 66,66% tetapi sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya yang hanya mencapai 43,33%, untuk aspek tanggung jawab mencapai 83,33% sudah mulai membaik juga dari siklus sebelumnya yang hanya mencapai 61,66%, begitu juga dengan aspek kesungguhan mencapai 78,33% yang mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu 56,66%. Adapun aktivitas siswa secara keseluruhan mempunyai jumlah skor 137 dari skor maksimal 180 dengan persentase 76,11% yang berarti belum mencapai target yaitu 85%. Berikut disajikan perbandingan pencapaian aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dalam bentuk gambar diagram.





**Gambar 4.5**  
Perbandingan Pencapaian Persentase Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

**c. Paparan Data Hasil Siklus II**

Berikut ini akan penulis paparkan data hasil pelaksanaan siklus II adapun data tes tertulis hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Mei 2015 akan disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.11**  
Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Samsul Ramdani	55		√
2	A. Budiansyah	75	√	
3	Ai Devi Apriliani	65	√	
4	Aji Maulana Muhamad	55		√
5	Ari Permana Putra	85	√	
6	Dian Handi Adriansyah	70	√	
7	Intan Nuraeni Putri	55		√
8	Joy Wildan	50		√
9	Kurniawan Nurabidin	80	√	
10	Mellasari	75	√	
11	Osi Lestari	50		√
12	Regita Destriani	70	√	

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
13	Rendi Rismawan	75	√	
14	Rina Maryani	45		√
15	Wildan Andriawan	85	√	
16	Wildan Maulana	75	√	
17	Wulan Sari	70	√	
18	Yulyyan	65	√	
19	Muhamad Soleh	50		√
20	Indra Lesmana	45		√
<b>Jumlah</b>		<b>1295</b>	<b>12</b>	<b>8</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>64,75</b>		
<b>Persentase</b>			<b>60%</b>	<b>40%</b>

Keterangan : Nilai ketuntasan dilihat dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 65.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I diketahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah yang disajikan dalam bentuk tabel 4.10 di atas, terlihat bahwa hanya 12(60%) orang siswa yang telah tuntas dan yang belum tuntas sebanyak 8 (40%) siswa. Jika dibandingkan dengan data awal yang hasil belajarnya hanya mencapai 30%, peningkatannya setelah dilakukan siklus I menjadi 50% dan siklus II peningkatannya menjadi 60% siswa yang tuntas. Persentase ini masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah penulis targetkan yaitu 85%.

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan siklus II pada pembelajaran dengan menerapkan model *mind map* telah menunjukkan perubahan yang lebih baik dari siklus I terbukti dengan meningkatkannya persentase ketuntasan belajar siswa jika dibandingkan dengan persentase ketuntasan pada data awal dan siklus I, meskipun masih terdapat kekurangan yang masih perlu diperbaiki.

**d. Analisis dan Refleksi Siklus II**

Berdasarkan data-data hasil pelaksanaan tindakan siklus II yang meliputi data hasil observasi kinerja guru, aktivitas siswa, catatan lapangan, dan hasil belajar siswa kemudian penulis analisis dan rangkum pada Tabel berikut ini.

**Tabel 4.12**  
**Rangkuman Analisis Hasil Observasi, Catatan Lapangan, dan Hasil Belajar Siswa Siklus II**

<b>Kegiatan</b>	<b>Fakta</b>	<b>Target</b>	<b>Keterangan</b>
Kinerja Guru	A. Pada tahap perencanaan kinerja guru sudah mencapai target yaitu 100%.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan tujuan pembelajaran</li> <li>2. Menyusun alat penilaian.</li> <li>3. Menyiapkan materi pembelajaran.</li> </ol>	Sudah mencapai target dilihat dari hasil observasi kinerja guru. Target yang diharapkan (100%)
	B. Pada tahap pelaksanaan kinerja guru mencapai 95,5%, dimana target untuk pelaksanaan ini adalah 100%. Indikator yang belum terlaksanakan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar.</li> <li>2. Memerintahkan siswa menceritakan <i>mind map</i> yang telah dibuat secara bergiliran disini <i>mind map</i> buatan siswa tidak bisa ditanggapi semua akibat waktu yang terbatas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan Belanda</li> <li>2. Guru memperlihatkan gambar pembangunan jalan Anyer - Panarukan dan gambar Pembangunan jalan zaman sekarang</li> <li>3. Guru membagi kelas kedalam 5 kelompok</li> <li>4. Guru menginsruksikanke pada setiap kelompok untuk mengisi Tabel perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan</li> </ol>	Belum mencapai target dilihat dari hasil observasi kinerja guru. Target yang diharapkan (100%)

Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
		<p>masa setelah merdeka. (LKS)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memerintahkan siswa membaca teks tentang biografi pahlawan Indonesia.</li> <li>6. Guru memperlihatkan contoh <i>mind map</i>.</li> <li>7. Guru menyuruh siswa membuat <i>mind map</i> dari teks bacaan yang telah dibaca siswa.</li> <li>8. Guru mengecek kinerja siswa saat membuat <i>mind map</i>.</li> <li>9. Guru menilai siswa menceritakan isi dari <i>mind map</i> yang telah dibuat secara bergiliran.</li> <li>10. Menutup pembelajaran.</li> <li>11. Melaksanakan evaluasi.</li> </ol>	
	C. Pada tahap evaluasi sudah mencapai target yaitu 100%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan penilaian</li> <li>2. Kelengkapan instrumen</li> </ol>	Sudah mencapai target (100%).
Aktivitas Siswa	Dalam aktivitas siswa persentasenya belum mencapai target dalam siklus II hanya mencapai 76,11%, ada beberapa indikator yang sulit muncul yaitu : Siswa memberikan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung yang merupakan indikator dari aspek keaktifan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesungguhan</li> <li>2. Tanggung jawab</li> <li>3. Keaktifan</li> </ol>	Belum mencapai target dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa. Target yang diharapkan (85%).
Hasil Belajar	Pada tes hasil belajar siswa siklus II hanya	Target pada hasil belajar siswa yang tela	Belum mencapai target

<b>Kegiatan</b>	<b>Fakta</b>	<b>Target</b>	<b>Keterangan</b>
Siswa	mencapai 60% atau 12 siswa saja yang nilainya telah memenuhi KKM yaitu 65, sedangkan 40% lagi atau 8 siswa masih belum tuntas.	ditentukan penulis adalah 85%.	dilihat dari tes hasil belajar pada siklus II. Target yang diharapkan (85%)

Refleksi dari data-data hasil analisis berdasarkan tabel 4.12 adalah sebagai berikut.

## 1) Kinerja Guru

### (a) Perencanaan Pembelajaran

Pada siklus II perencanaan pembelajaran sudah maksimal. Pada perencanaan untuk pertemuan selanjutnya harus tetap dipertahankan.

### (b) Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun refleksi pada pelaksanaan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Memeriksa kerapihan dan ketertiban siswa saat pengkondisian siswa kedalam situasi belajar. Adapun perbaikannya yaitu dengan memeriksa kerapihan siswa terlebih dahulu dan mentertibkan siswa sehingga siswa siap untuk belajar.
- (2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi *mind map* yang telah dibuat oleh temannya. Pada siklus II sudah dilaksanakan meski sebagian siswa saja yang dipersilahkan memberikan tanggapan dikarenakan waktu yang kurang mencukupi. Perbaikan untuk siklus selanjutnya yaitu menyesuaikan alokasi waktu dengan cermat dan memberikan batasan waktu bagi setiap siswa saat mempresentasikan *mind map* buatannya sehingga tahap ini dapat dilaksanakan dengan baik.

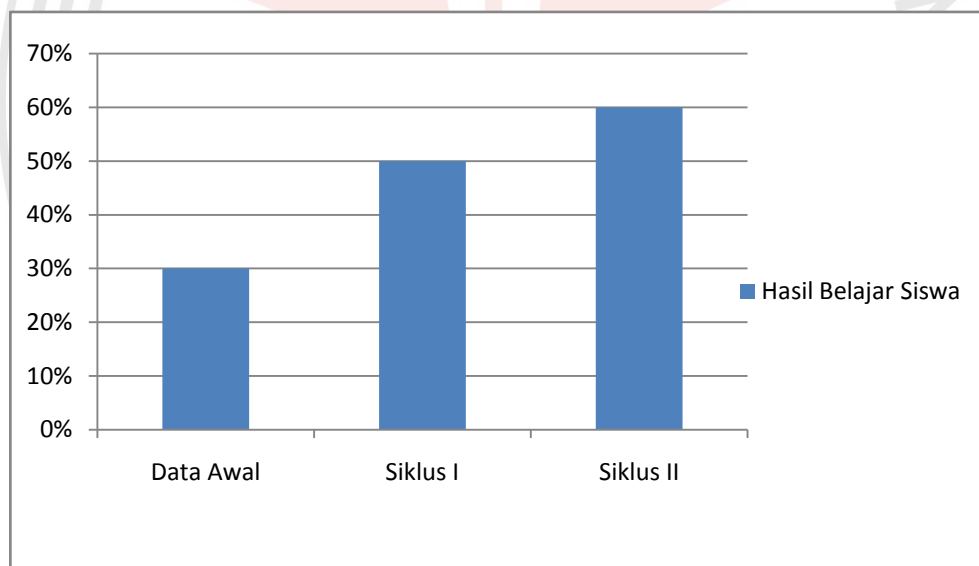
## 2) Aktivitas Siswa

Ada tiga aspek yang diamati dalam aktivitas siswa pada pembelajaran siklus II yaitu kesungguhan, tanggung jawab, dan keaktifan ada indikator-indikator yang sulit sekali muncul. Pertama, dari aspek kesungguhan, siswa bersungguh-sungguh dalam melakukan diskusi bersama kelompoknya tetapi, dalam siklus II ini ada

peningkatan dibandingkan siklus I. Kedua, dari aspek tanggung jawab siswa melakukan seluruh instruksi guru ketika pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan baik, ini juga sudah mulai ada peningkata jika dibandingkan dengan siklus I. Ketiga, dari aspek keaktifan siswa memberikan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung, untuk keaktifan masih sangat jauh dari target. Adapun perbaikannya yaitu dengan memberikan *reward* kepada siswa aktif dalam arti mau bertanya dan memberikan pendapatnya dalam pembelajaran.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar siklus I . hasil belajar tersebut diperoleh dari akumulasi nilai tes siswa dan diperoleh dengan persentase ketuntasan sebanyak 60%. Namun hasil belajar ini masih jauh dari target yang telah ditentukan yaitu 85% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya. Berikut disajikan gambar diagram perbandingan data awal, siklus I, dan siklus II.



**Gambar 4.6**  
**Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I, dan Siklus II**

### 3. Paparan Data Tindakan Siklus III

#### a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Kegiatan yang dilakukan pada siklus III ini merupakan perbaikan dari pada siklus II. Adapun perencanaan siklus III adalah sebagai berikut

- 1) Pada hari Sabtu, 30 Mei 2015, pukul 08.00 WIB. Penulis melakukan perundingan bersama guru Kelas VA dan Kepala Sekolah SDN Sukamulya tentang waktu pelaksanaan tindakan siklus III.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah di Kelas VA yang sesuai dengan langkah-langkah model *mind map*.
  - a) Pilihlah topik atau pemetaan pikiran
    - 1) Guru berbicara tentang pembangunan jalan yang sering terlihat di sekitar siswa.
    - 2) Guru memerintahkan siswa mengamati gambar secara cermat tentang perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka.
    - 3) Guru membagi kelas kedalam lima kelompok
    - 4) Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mengisi tabel perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka. (LKS)
  - b) Konstruksikan bagi kelas peta pikiran yang sederhana yang menggunakan warna, khayalan, atau simbol.
    - 1) Guru memerintahkan siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.
    - 2) Guru memerintahkan siswa membaca teks tentang biografi pahlawan Indonesia.
    - 3) Guru memperlihatkan contoh *mind map*.
  - c) Berikanlah kertas, pena, dan sumber-sumber lain yang anda pikir akan membantu peserta didik membuat peta pikiran yang berwarna indah.
    - 1) Guru menyuruh siswa membuat *mind map* dari teks bacaan yang telah dibaca siswa.

- d) Berikanlah waktu yang banyak bagi peserta didik untuk mengembangkan peta pikiran mereka.
  - 1) Guru mengecek kinerja siswa saat membuat *mind map*.
  - 2) Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.
- e) Perintahkan kepada peserta didik untuk saling membagi peta pikirannya
  - 1) Guru menyuruh siswa secara bergiliran untuk menceritakan isi dari *mind map* yang telah dibuat.
- 3) Menyiapkan lembar observasi (kinerja guru dan aktivitas siswa), pedoman wawancara, lembar catatan lapangan, lembar tes dan lembar kerja siswa (LKS).
- (3) Memeriksa kerapihan dan ketertiban siswa saat pengkondisian siswa kedalam situasi belajar.
- (4) Menyesuaikan alokasi waktu dengan cermat dan memberikan batasan waktu bagi setiap siswa saat mempresentasikan *mind map* buaatannya sehingga tahap ini dapat dilaksanakan dengan baik.

**Tabel 4.13**  
**Data Perencanaan Siklus III**

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Persentase
		3	2	1	0	
<b>A</b>	<b>TAHAP PERENCANAAN</b>					
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	√				
2	Menyusun alat penilaian	√				
3	Menyiapkan materi pembelajaran	√				
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>				<b>100%</b>
	<b>Total Skor</b>	<b>9</b>				

Pada tahap perencanaan siklus III persentase perencanaan kinerja guru sudah mencapai 100%. Guru terlihat sangat baik mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik mulai dari perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan penilaian, dan menyiapkan materi pembelajaran.



## **b. Paparan Data Proses Siklus III**

Pelaksanaan tindakan siklus III, dilaksanakan pada hari Senin, 8 Juni 2015, dimulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.55 WIB. Siklus III ini dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit. Pada pelaksanaannya siklus III ini dihadiri oleh observer yang mengobservasi jalannya proses pembelajaran yang menjadi fokus kajian observer adalah kinerja guru dan aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus III ini.

Berikut pemaparan siklus III yang dalam pelaksanaannya terbagi dalam tiga bagian yaitu, kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran.

### **1) Kinerja Guru**

#### **(a) Kegiatan Awal**

Pada pelaksanaannya kegiatan awal pembelajaran ini dimulai dengan guru masuk ke kelas, kemudian guru membuka pembelajaran IPS materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, dan memotivasi siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.

Setelah memotivasi siswa, guru mengkondisikan siswa dalam situasi belajar dengan mentertibkan siswa dan menyuruh siswa duduk dengan rapih. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dimulai dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggambarkan garis besar hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran guru melakukan apersepsi, dimulai dengan mengecek kemampuan awal siswa terkait materi yang akan disampaikan, mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan baru, mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa dengan cara mengajak siswa bertanya jawab tentang pembangunan yang ada di sekitar siswa dan pada masa penjajahan.

Kinerja guru pada siklus III bagian kegiatan awal ini sudah maksimal (mencapai target yang ditentukan).

**(b) Kegiatan Inti**

Kegiatan inti ini diawali dengan guru menjelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan Belanda dan siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Setelah itu guru memperlihatkan gambar pembangunan jalan Anyer - Panarukan dan gambar Pembangunan jalan zaman sekarang.

Guru memperlihatkan gambar yang dapat dilihat jelas oleh semua siswa dan tidak hanya terpusat pada siswa yang hanya duduk di depan saja. Setelah itu guru membagi kelas kedalam lima kelompok dengan cara membagi siswa secara heterogen atau membagi siswa dengan acak dan tidak lupa dalam pelaksanaannya guru memotivasi siswa agar mau bekerja sama dan saling menghargai.

Setelah itu guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mengisi LKS tabel perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka. Guru terlebih dahulu memberikan penjelasan cara mengerjakan LKS dan dalam prosesnya guru membimbing siswa jika ada kesulitan mengerjakan LKS dan setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKS guru memberikan penilaian terhadap LKS dengan cermat dan menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan LKS nya.

Setelah mengerjakan LKS guru memerintahkan siswa membaca teks tentang biografi pahlawan Indonesia. Setelah itu guru memperlihatkan contoh *mind map*, guru memperlihatkan *mind map* yang sesuai dengan topik atau materi dan *mind map* yang diperlihatkan dapat dilihat jelas oleh semua siswa dalam arti tidak hanya terpusat pada siswa yang hanya duduk di depan saja.

Setelah itu guru menyuruh siswa membuat *mind map* dari teks bacaan yang telah dibaca siswa, dalam prosesnya guru membimbing siswa ketika membuat *Mind map*, membantu siswa ketika kesulitan dalam membuat *mind map*, dan menjawab atas apa yang ditanyakan oleh siswa tentang pembuatan *mind map*

Setelah semua siswa selesai membuat *mind map* guru memerintahkan siswa menceritakan isi dari *mind map* yang telah dibuat secara bergiliran dengan cara, memanggil siswa secara bergiliran untuk menceritakan isi *mind map*, memberikan kesempatan kepada siswa lain menanggapi *mind map* yang dibuat oleh temannya, dan memberikan apresiasi atas keberanian siswa ketika menceritakan *mind map* nya.

Kinerja guru pada siklus III bagian kegiatan inti ini sudah sudah maksimal (mencapai target yang ditentukan).

**(c) Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru terlebih dahulu mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah di pelajari dan membuat kesimpulan pembelajaran bersama siswa dengan merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah itu mengadakan evaluasi pembelajaran. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal tes kurang lebih selama 15 menit. Guru memantau siswa saat melakukan tes. Setelah ±15 menit, guru memberikan komando kepada siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaanya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berikut disajikan tabel 4.14 yang menggambarkan data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus III.

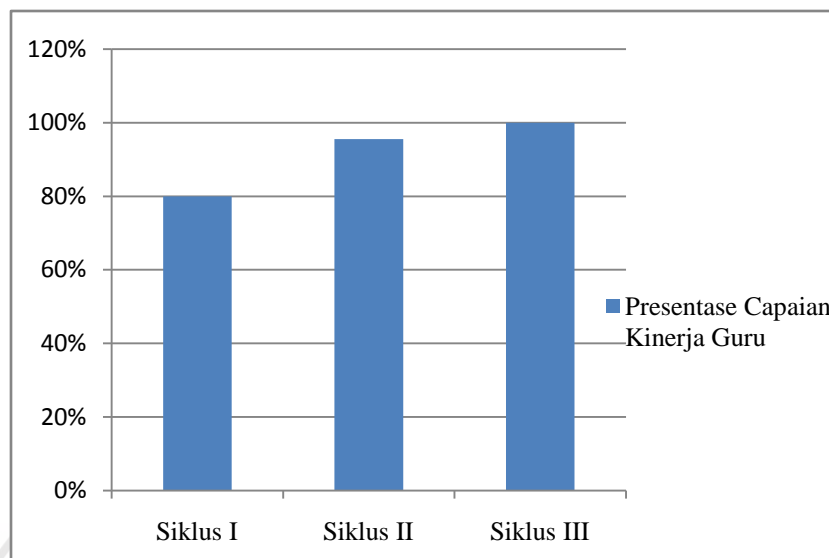
**Tabel 4.14**  
**Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III**  
**(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)**

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Persentase
		3	2	1	0	
<b>B</b>	<b>TAHAP PELAKASANAAN</b>					
	<b>KEGIATAN AWAL</b>					
1	Membuka kegiatan pembelajaran	√				100%
2	Mengkondisikan siswa pada situasi belajar	√				
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
4	Melakukan apersepsi	√				
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>				
	<b>KEGIATAN INTI</b>					
5	Guru menjelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan Belanda.	√				100%
6	Guru memperlihatkan gambar pembangunan jalan Anyer - Panarukan dan gambar Pembangunan jalan zaman sekarang.	√				
7	Guru membagi kelas kedalam 5 kelompok.	√				

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Persentase
		3	2	1	0	
8	Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mengisi tabel perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka. (LKS)	√				100%
9	Guru memerintahkan siswa membaca teks tentang biografi pahlawan Indonesia.	√				
10	Guru memperlihatkan contoh <i>mind map</i>	√				
11	Guru menyuruh siswa membuat <i>mind map</i> dari teks bacaan yang telah dibaca siswa	√				
12	Guru mengecek kinerja siswa saat membuat <i>mind map</i>	√				
13	Guru memerintahkan siswa menceritakan isi dari <i>mind map</i> yang telah dibuat secara bergiliran.	√				
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>				
<b>KEGIATAN AKHIR</b>						
14	Menutup pembelajaran	√				
15	Melaksanakan evaluasi.	√				
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>				
<b>Skor Maksimal Tahap Pelaksanaan</b>		<b>45</b>				
<b>Jumlah Total Skor Tahap Pelaksanaan</b>		<b>45</b>				
<b>Total Persentase Tahap Pelaksanaan</b>		<b>100%</b>				
<b>C</b>	<b>TAHAP EVALUASI</b>					
1	Kejelasan penilaian	√				
2	Kelengkapan instrumen	√				
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>				
<b>Skor Maksimal Kinerja Guru</b>		<b>60</b>				
<b>Jumlah Total Skor Kinerja Guru</b>		<b>60</b>				
<b>Persentase Total Kinerja Guru(%)</b>		<b>100%</b>				

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru yang disajikan dalam tabel 4.14 dapat dilihat bahwa kinerja guru selama proses pembelajaran persentase totalnya mencapai 100%. Dalam hal ini berarti kinerja guru secara keseluruhan telah tercapai mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan semua indikatornya

sudah terlaksana dengan maksimal. Berikut merupakan gambar diagram persentase pencapaian kinerja guru pada siklus I, siklus II, dan Siklus III.



**Gambar 4.7**  
**Perbandingan Persentase Kinerja Guru Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

## 2) **Aktivitas Siswa**

Pada siklus III aktivitas siswa dari sisi keaktifan, kesungguhan, dan tanggung jawab pada saat pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan siklus-siklus sebelumnya. Dalam prosesnya siswa terlihat lebih sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran dalam artian motivasi siswa untuk belajar sangatlah tinggi, siswa dalam kelompoknya juga sudah bisa bekerja sama dengan baik tidak saling mengandalkan ketika mengerjakan LKS. Siswa secara keseluruhan dalam aspek keaktifan sudah cukup baik terlihat di dalam prosesnya siswa lebih responsif terhadap perintah guru, berani bertanya atas apa yang tidak dimengerti, dan turut aktif menanggapi *mind map* yang dipresentasikan oleh temannya di depan kelas. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus III, aspek kesungguhan mencapai 90%, aspek tanggung jawab mencapai 95%, dan aspek keaktifan mencapai 83,33%. Jumlah siswa yang mencapai kriteria baik 90%, kriteria cukup 10%, dan kriteria kurang 0%. Berikut ini terlihat dalam setiap indikator yang dilakukan siswa, seperti yang disajikan pada tabel 4.15 berikut ini.

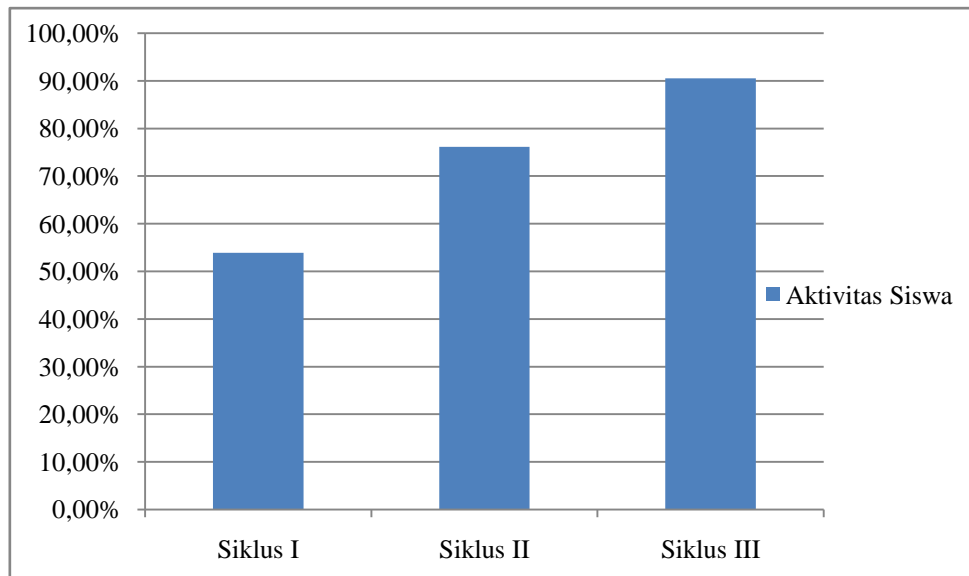
**Tabel 4.15**

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml. Skor	Interpretasi		
		Kesungguhan			Tanggung Jawab			Keaktifan				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Samsul Ramdani	√			√			√			9	√		
2	A. Budiansyah	√			√			√			9	√		
3	Ai Depi Apriliani	√			√			√			9	√		
4	Aji Maulana Muhamad		√		√				√		7	√		
5	Ari Permana Putra	√			√			√			9	√		
6	Dian Handi Adriansyah		√		√			√			8	√		
7	Intan Nuraeni Putri	√			√			√			9	√		
8	Joy Wildan		√		√				√		7	√		
9	Kurniawan Nurabidin	√			√			√			9	√		
10	Mellasari	√			√			√			9	√		
11	Osi Lestari		√		√				√		7	√		
12	Regita Destriani	√				√		√			8	√		
13	Rendi Rismawan	√			√			√			9	√		
14	Rina Maryani		√			√			√		6		√	
15	Wildan Andriansyah	√			√			√			9	√		
16	Wildan Maulana	√			√			√			9	√		
17	Wulan Sari	√			√			√			8	√		
18	Yulyyan	√			√			√			8	√		
19	Muhamad Soleh	√			√				√		8	√		
20	Indra Lesmana		√			√			√		6		√	
Jumlah		54			57			54			163	18	2	
Persentase %		90%			95%			90%			90,5%	90%	10%	0%

Dari tiga aspek yang diamati yaitu kesungguhan, tanggung jawab, dan keaktifan ketiganya sudah memperlihatkan hasil yang signifikan dalam artian sudah mencapai target. Pada aspek keaktifan yang pada siklus II baru mencapai 66,66% tetapi sudah ada peningkatan pada siklus III menjadi 90% , untuk aspek tanggung jawab yang pada siklus II baru mencapai 83,33% meningkat menjadi 95%, begitu juga dengan aspek kesungguhan pada siklus II baru 78,33% namun meningkat pada siklus III menjadi 90%. Adapun aktivitas siswa secara keseluruhan mempunyai jumlah skor 163 dari skor maksimal 180 dengan

persentase 90,55%, berarti sudah melebihi target yang ditentukan sebelumnya yaitu 85%. Berikut disajikan perbandingan pencapaian aktivitas siswa pada siklus I siklus II, dan siklus III dalam bentuk gambar diagram.



**Gambar 4.8**  
Perbandingan Pencapaian Persentase Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

**c. Paparan Data Hasil Siklus III**

Berikut ini akan penulis paparkan data hasil pelaksanaan siklus III adapun data tes tertulis hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Senin, 8 Juni 2015 akan disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.16**  
Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Samsul Ramdani	65	√	
2	A. Budiansyah	75	√	
3	Ai Devi Apriliani	70	√	
4	Aji Maulana Muhamad	65	√	
5	Ari Permana Putra	85	√	
6	Dian Handi Adriansyah	75	√	
7	Intan Nuraeni Putri	70	√	

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
8	Joy Wildan	70	√	
9	Kurniawan Nurabidin	90	√	
10	Mellasari	80	√	
11	Osi Lestari	65	√	
12	Regita Destriani	80	√	
13	Rendi Rismawan	75	√	
14	Rina Maryani	65	√	
15	Wildan Andriawan	90	√	
16	Wildan Maulana	80	√	
17	Wulan Sari	75	√	
18	Yulyyan	70	√	
19	Muhamad Soleh	50		√
20	Indra Lesmana	50		√
<b>Jumlah</b>		<b>1445</b>	<b>18</b>	<b>2</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>72,25</b>		
<b>Persentase</b>			<b>90%</b>	<b>10%</b>

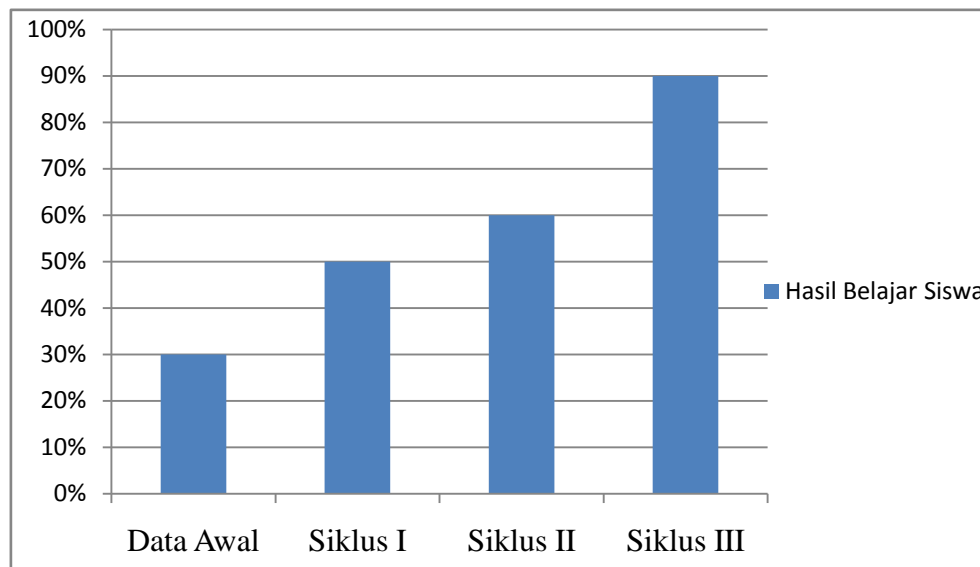
Keterangan : Nilai ketuntasan dilihat dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 65.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus III diketahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah yang disajikan dalam bentuk tabel 4.16 di atas terlihat bahwa 18 (90%) orang siswa yang telah tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 2 (10%) siswa. Jika dibandingkan dengan siklus II yang hasil belajarnya baru mencapai 60%, peningkatannya setelah dilakukan siklus III menjadi 90% atau dengan kata lain meningkat sebanyak 30%.

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan siklus III pada pembelajaran dengan menerapkan model *mind map* telah menunjukkan perubahan yang lebih baik dari siklus I dan siklus II, terbukti dengan meningkatkannya persentase ketuntasan belajar mencapai 90% sudah melebihi target yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 85% siswa tuntas berdasarkan KKM. Berikut penulis sajikan



gambar diagram perbandingan tes hasil belajar siswa pada data awal, siklus I, siklus II, dan siklus III.



**Gambar 4.9**  
**Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

**d. Analisis dan Refleksi Siklus III**

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus III yang meliputi observasi kinerja guru, aktivitas siswa, catatan lapangan, dan hasil belajar siswa maka rinciannya terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.17**  
**Rangkuman Analisis Hasil Observasi, Catatan Lapangan, dan Hasil Belajar Siswa Siklus III**

Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
Kinerja Guru	A. Pada tahap perencanaan kinerja guru sudah mencapai target yaitu 100%.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Menyusun alat penilaian.</li> <li>3. Menyiapkan materi pembelajaran.</li> </ol>	Sudah mencapai target dilihat dari hasil observasi kinerja guru. Target yang diharapkan (100%).

Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
	B. Pada tahap pelaksanaan kinerja guru sudah mencapai 100%.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan Belanda.</li> <li>2. Guru memperlihatkan gambar pembangunan jalan Anyer - Panarukan dan gambar Pembangunan jalan zaman sekarang.</li> <li>3. Guru membagi kelas kedalam 5 kelompok.</li> <li>4. Guru menginstruksikanke pada setiap kelompok untuk mengisi Tabel perbandingan kondisi. pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka. (LKS)</li> <li>5. Guru memerintahkan siswa membaca teks tentang biografi pahlawan Indonesia.</li> <li>6. Guru memperlihatkan contoh <i>Mind map</i>.</li> <li>7. Guru menyuruh siswa membuat <i>Mind map</i> dari teks bacaan yang telah dibaca siswa.</li> <li>8. Guru mengecek kinerja siswa saat membuat <i>mind map</i>.</li> </ol>	Sudah mencapai target dilihat dari hasil observasi kinerja guru. Target yang diharapkan (100%).

Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
		9. Guru menilai siswa menceritakan isi dari <i>mind map</i> yang telah dibuat secara bergiliran. 10. Menutup pembelajaran 11. Melaksanakan evaluasi.	
	C. Pada tahap evaluasi sudah mencapai target yaitu 100%.	1. Kejelasan penilaian. 2. Kelengkapan instrumen.	Sudah mencapai target (100%).
Aktivitas Siswa	Pada aktivitas siswa persentasenya sudah mencapai 90,55%.	1. Kesungguhan. 2. Tanggung jawab. 3. Keaktifan.	Sudah mencapai target yang diharapkan (85%).
Hasil Belajar Siswa	Pada tes hasil belajar siswa siklus III persentasenya mencapai 90% atau 18 siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM yaitu 65, sedangkan 10% lagi atau 2 siswa masih belum tuntas.	Target pada hasil belajar siswa yang telah ditentukan penulis adalah 85%.	Sudah mencapai target yang diharapkan (85%).

Refleksi dari data-data hasil analisis berdasarkan tabel 4.17 adalah sebagai berikut.

### 1) Kinerja Guru

#### (a) Perencanaan

Kinerja guru pada perencanaan sudah maksimal dalam artian sudah mencapai target yang ditentukan.

#### (b) Pelaksanaan

Kinerja guru pada pelaksanaan siklus III sudah maksimal, guru telah melaksanakan semua indikator kinerja guru dengan baik sehingga memenuhi target yang telah ditentukan.

## 2) **Aktivitas Siswa**

Pada aktivitas siswa sudah menunjukkan hal yang baik dalam artian, pembelajaran sudah hidup tidak hanya guru yang mendominasi pembelajar. Disini siswa sudah aktif, bersungguh-sungguh, dan menunjukkan sikap bertanggung jawab ketika pembelajaran. Dari pada itu tetap saja guru harus meningkatkan keterampilan diri dari sisi mengelola pembelajaran yang lebih baik demi terwujudnya kelas yang aktif dan menyenangkan sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

## 3) **Hasil Belajar**

Pada hasil belajar siswa siklus III menunjukkan peningkatan yang signifikan, namun masih ada siswa yang nilainya belum tuntas berdasarkan KKM. Berdasarkan hasil refleksi yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini hasil belajar siswa sudah mencapai 90% atau melebihi target yang ditentukan yaitu 85%. Maka kegiatan penelitian ini dihentikan sampai pada siklus III.

Berdasarkan data-data analisis yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis tindakan penelitian ini terbukti keberhasilannya. Berikut merupakan hipotesisnya. “Jika pembelajaran materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah dengan menerapkan model *mind map*, maka hasil belajar siswa Kelas VA SDN Sukamulya, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang akan meningkat.”

## C. **Paparan Pendapat Siswa dan Guru**

Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa kelas VA SDN Sukamulya, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2015 tentang penerapan model *mind map* pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut ini.

## 1. Paparan Pendapat Siswa

Demi memperoleh gambaran pembelajaran dengan penerapan model *mind map* pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah, maka diadakan wawancara terhadap siswa kelas VA SDN Sukamulya. Melalui wawancara ini diajukan pertanyaan yang menyangkut dengan kesan-kesan yang telah dialami siswa pada pembelajaran IPS materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah dengan penerapan model *mind map*.

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa kelas VA SDN Sukamulya dapat dipaparkan bahwa kebanyakan siswa tidak menyukai pelajaran IPS karena berbagai alasan, yang penulis rangkum mengenai hal ini kebanyakan siswa merespon bahwa pelajaran IPS sulit dihafal karena meterinya yang panjang. Mengenai penerapan *mind map* siswa sebelumnya belum pernah belajar dengan menggunakan *mind map* ini, kesan siswa setelah belajar dengan model *mind map* ini mereka berpendapat lebih menarik dibandingkan hanya dengan bercerita atau membaca materi saja, selain itu mudah menghafal materi yang telah diajarkan. Kaitannya dengan materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah mereka berpendapat cukup mudah mengingat materi ini khususnya biografi-biografi tokoh daerah.

## 2. Paparan Pendapat Guru

Wawancara juga dilakukan terhadap guru dengan tujuannya untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan model *mind map* pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN Sukamulya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan guru berpendapat bahwa kesulitan pembelajaran IPS pada dasarnya yaitu pada materinya yang panjang dan umum, guru juga kesulitan menyesuaikan model ataupun metode yang sesuai dengan materi sehingga dapat mudah dipahami siswa dan akhirnya guru sering menggunakan metode ceramah sebagai cara yang instan dalam pembelajaran. Ketika pembelajaran menggunakan model *mind map* didapat hasil yang cukup baik kebanyakan siswa telah tuntas dari KKM 65 dan ini mendapat respon positif dari guru. Menurutnya model *mind map* ini merupakan alternatif yang sangat

bagus untuk pembelajaran IPS mengingat terbatasnya sumber belajar untuk mengajarkan materi IPS khususnya materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dengan penerapan model *mind map* pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN Sukamluya, didapatkan pengaruh positif penerapan model ini terhadap hasil belajar siswa kelas VA SDN Sukamluya. Hal tersebut diketahui atas data-data yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebanyak tiga siklus. Berikut akan dipaparkan tiga hal penting hasil penelitian tindakan kelas ini.

##### **1. Perencanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Model *Mind Map* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perjuangan Para Tokoh Daerah dalam Melawan Penjajah.**

Pada setiap tahap perencanaan penulis mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti mempersiapkan RPP, lembar kerja siswa, mempersiapkan lembar observasi, catatan lapangan, dan lembar tes hasil belajar siswa. Pada tahap perencanaan pula, penulis berdiskusi dengan ahli (dosen pembimbing) untuk merencanakan tindakan apa yang akan diambil pada tiap siklusnya agar terjadi peningkatan keberhasilan sesuai dengan yang ditargetkan. Guru membuat RPP yang langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan tahapan pembelajaran model *mind map*. Adapun langkah-langkah pengaplikasian model *mind map* yang dikemukakan oleh Silberman (2009, hlm. 188-189) adalah sebagai berikut:

- 1) Pilihlah topik atau pemetaan pikiran. Beberapa kemungkinan mencakup :
  - a) problem atau isu tentang ide-ide tindakan yang anda inginkan untuk menciptakan ide-ide aksi.
  - b) konsep atau kecakapan yang baru saja anda ajarkan
  - c) penelitian harus direncanakan oleh siswa.
- 2) Konstruksikan bagi kelas peta pikiran yang sederhana yang menggunakan warna, khayalan, atau simbol. Satu contoh berupa berjalan ke toko grosir di mana seseorang belanja. Dari peta pikiran yang mengkategorisasikan barang-barang yang dibutuhkan menurut toko dimana semua ditemukan (misalnya, hasil bumi dan makanan, buatlah dalam peta pikiran anda mendorong seluruh pikiran otak

(versus pikiran otak kanan dan otak kiri). Ajaklah peserta didik untuk menceritakan contoh-contoh sederhana dari kehidupan sehari-hari yang dapat mereka petakan.

- 3) Berikanlah kertas, pena, dan sumber-sumber yang lain yang anda pikir akan membantu peserta didik membuat peta pikiran yang berwarna indah. Berilah peserta memetakan pikiran. Tunjukkan bahwa mereka memulai peta mereka dengan membuat gambar yang menggambarkan topik atau ide utama. Kemudian, berilah mereka semangat untuk membagi-bagi seluruhnya kedalam komponen-komponen yang lebih kecil dan menggambarkan komponen-komponen ini hingga batas luar peta (dengan menggunakan warna dan grafik). Doronglah mereka untuk menghadirkan setiap ide secara bergambar, dengan menggunakan sedikit mungkin kata-kata.
- 4) Berikanlah waktu yang banyak bagi peserta didik untuk mengembangkan peta pikiran mereka. Doronglah mereka untuk melihat karya orang lain untuk menstimulasi ide-ide.
- 5) Perintahkan kepada peserta didik untuk saling membagi peta pikirannya. Lakukanlah diskusi tentang nilai cara kreatif untuk mengembangkan ide-ide.

Selama perencanaan penelitian terdapat berbagai temuan dari ketiga siklus yang telah dilakukan, pada perencanaan tindakan siklus I, diperoleh temuan bahwa guru kurang maksimal dalam membuat deskriptor penilaian hasil belajar dan menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Maka dari itu, pada siklus selanjutnya yaitu siklus II dan siklus III temuan itu diperbaiki.

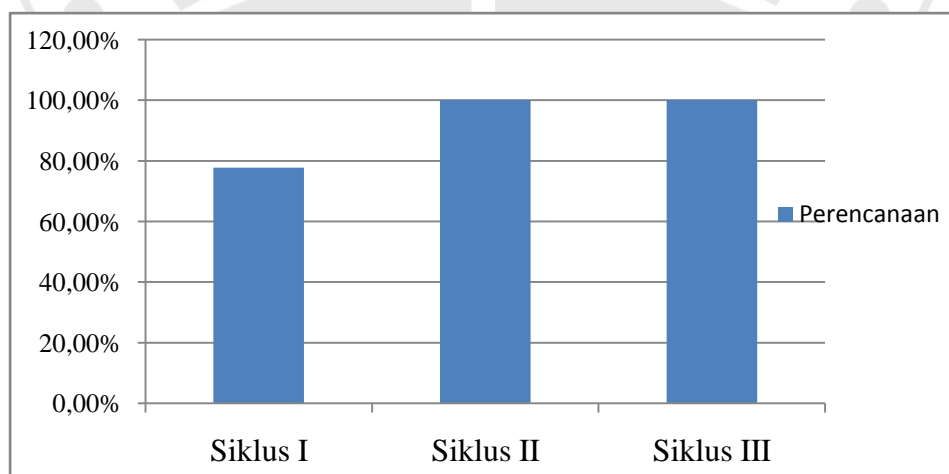
Pada siklus II terdapat penambahan perencanaan sebagai bagian dari refleksi siklus I yaitu mempersiapkan materi yang akan disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa, menyusun deskriptor penilaian dengan jelas, mempersiapkan *reward* berupa alat tulis bagi siswa yang mendapat nilai evaluasi 100 dan bagi siswa yang aktif ketika pembelajaran, memeriksa kerapian dan ketertiban siswa saat pengkondisian siswa kedalam situasi belajar, penyampaian materi yang jelas dengan pelafalan dan intonasi yang tepat agar dipahami oleh siswa, melakukan komunikasi kepada semua kelompok tentang apa yang tidak dimengerti dalam pengerjaan LKS, terus memantau kinerja siswa dalam mengerjakan LKS, membimbing siswa saat melakukan kegiatan membaca teks biografi pahlawan sehingga siswa serius dan tidak ribut dalam pelaksanaannya, mengefektifkan waktu pembelajaran agar dalam pelaksanaannya semua aspek pembelajaran bisa dilakukan termasuk memberi waktu kepada siswa untuk menanggapi *mind map* buatan temannya, melakukan tanya jawab sebagai stimulus bagi siswa sehingga siswa dapat mengingat materi yang telah dipelajari, dan memberikan stimulus

kepada siswa yang pada akhirnya siswa dan guru bersama-sama dapat menyimpulkan pembelajaran. Tambahan perencanaan itu dilakukan agar siklus II berjalan dengan baik.

Pada siklus III penambahannya merupakan perencanaan yang masih belum maksimal pada siklus I dan siklus II, penambahan perencanaan tersebut antara lain, agar guru terlebih dahulu memeriksa kerapihan dan ketertiban siswa saat pengkondisian siswa kedalam situasi belajar, dan menyesuaikan alokasi waktu dengan cermat dan memberikan batasan waktu bagi setiap siswa saat mempresentasikan *mind map* buaatannya sehingga tahap ini dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan berbagai penambahan perencanaan ini tentu mendukung terlaksananya proses pembelajaran pada siklus III.

Dari hasil analisis terhadap data-data yang diperoleh dari perencanaan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III, diperoleh gambaran pembelajaran IPS dengan menerapkan model *mind map* pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah menunjukkan hasil belajar siswa meningkat.

Pada tahap perencanaan siklus I, belum mencapai target, adapaun pancapaiannya baru 77,77%, kekurangan perencanaan pada siklus I tersebut diperbaiki pada siklus II sehingga pada siklus II mencapai 100% atau dengan kata lain telah memenuhi target. Ketercapaian ini dipertahankan untuk siklus selanjutnya yaitu siklus III. Berikut disajikan gambar diagram persentase perencanaan kinerja guru pada siklus I, siklus II, dan siklus III.



**Gambar 4.10**  
**Diagram Perencanaan Kinerja Guru pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**



## **2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Model *Mind Map* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perjuangan Para Tokoh Daerah dalam Melawan Penjajah**

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada pelaksanaannya kegiatan awal pembelajaran ini dimulai dengan guru masuk ke kelas, kemudian guru membuka pembelajaran IPS materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, dan memotivasi siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Setelah memotivasi siswa, guru mengkondisikan siswa dalam situasi belajar dengan mentertibkan siswa dan menyuruh siswa duduk dengan rapih. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dimulai dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggambarkan garis besar hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran guru melakukan apersepsi, dimulai dengan mengecek kemampuan awal siswa terkait materi yang akan disampaikan, mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan baru, mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa dengan cara mengajak siswa bertanya jawab tentang pembangunan yang ada di sekitar siswa dan pada masa penjajahan.

Pada kegiatan inti, diawali dengan guru menjelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara kedalam kekuasaan Belanda dan siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Setelah itu guru memperlihatkan gambar pembangunan jalan Anyer - Panarukan dan gambar Pembangunan jalan zaman sekarang. Guru memperlihatkan gambar yang dapat dilihat jelas oleh semua siswa dan tidak hanya terpusat pada siswa yang hanya duduk di depan saja. Setelah itu guru membagi kelas kedalam lima kelompok dengan cara membagi siswa secara heterogen atau membagi siswa dengan acak dan tidak lupa dalam pelaksanaannya guru memotivasi siswa agar mau bekerja sama dan saling menghargai. Setelah itu guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mengisi LKS tabel perbandingan kondisi pembangunan dan tenaga kerja pada masa penjajahan Belanda dengan masa setelah merdeka. Guru terlebih dahulu memberikan penjelasan cara

mengerjakan LKS dan dalam prosesnya guru membimbing siswa jika ada kesulitan mengerjakan LKS dan setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKS guru memberikan penilaian terhadap LKS dengan cermat dan menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan LKS nya. Setelah mengerjakan LKS guru memerintahkan siswa membaca teks tentang biografi pahlawan Indonesia. Setelah itu guru memperlihatkan contoh *mind map*, guru memperlihatkan *mind map* yang sesuai dengan topik atau materi dan *mind map* yang diperlihatkan dapat dilihat jelas oleh semua siswa dalam arti tidak hanya terpusat pada siswa yang hanya duduk di depan saja. Setelah itu guru menyuruh siswa membuat *mind map* dari teks bacaan yang telah dibaca siswa, dalam prosesnya guru membimbing siswa ketika membuat *mind map*, membantu siswa ketika kesulitan dalam membuat *mind map*, dan menjawab atas apa yang ditanyakan oleh siswa tentang pembuatan *mind map*. Setelah semua siswa selesai membuat *mind map* guru memerintahkan siswa menceritakan isi dari *mind map* yang telah dibuat secara bergiliran dengan cara, memanggil siswa secara bergiliran untuk menceritakan isi *mind map*, memberikan kesempatan kepada siswa lain menanggapi *mind map* yang dibuat oleh temannya, dan memberikan apresiasi atas keberanian siswa ketika menceritakan *mind map* nya.

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru terlebih dahulu mengajak siswa mengingat kembali bersama siswa materi yang telah di pelajari dan membuat kesimpulan pembelajaran bersama siswa dengan merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah itu mengadakan evaluasi pembelajaran. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal tes kurang lebih selama 15 menit. Guru memantau siswa saat melakukan tes. Setelah  $\pm 15$  menit, guru memberikan komando kepada siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada tahap pelaksanaan siklus I terdapat kekurangan yaitu guru tidak memeriksa kerapian dan ketertiban siswa saat pengkondisian siswa kedalam situasi belajar, penyampaian materi yang jelas untuk dipahami siswa, materi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, tidak memotivasi siswa untuk siap mengikuti pembelajaran, tidak membimbing siswa jika ada kesulitan mengerjakan LKS, tidak maksimal dalam membimbing siswa saat membaca teks

biografi pahlawan, tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi *mind map* yang telah dibuat oleh temannya, tidak mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah di pelajari, merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Sehingga pada siklus I ini persentase kinerja guru baru mencapai 80%. Kekurangan tersebut diperbaiki pada siklus II.

Pada siklus II mulai ada peningkatan dalam tahap pelaksanaan ini, namun masih ada sedikit kekurangan yaitu guru kurang maksimal dalam mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar dan guru kurang cermat dalam mengalokasikan waktu pembelajaran, sehingga tahap mempresentasikan *mind map* yang harusnya ditanggapi oleh siswa, tetapi dalam pelaksanaannya tidak terlaksana dengan maksimal dikarenakan waktu yang kurang tersebut. Sehingga pada siklus II ini persentase kinerja guru hanya mencapai 96,66%. Keadaan tersebut diperbaiki pada siklus III.

Pada siklus III semua indikator kinerja guru pada tahap perencanaan sudah menunjukkan hasil yang maksimal dalam artian persentasenya mencapai 100%, dan ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan.

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan salahsatunya adalah terciptanya kegiatan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Begitu juga dengan penerapan model *mind map* ini yang ditujukan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan pada akhirnya motivasi serta hasil belajar siswa meningkat. Seperti yang dikemukakan oleh Silberman (2009, hlm. 188) sebagai berikut.

Pemetaan pikiran adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Dengan memeritahkan kepada peserta didik untuk membuat peta pikiran, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan.

Selain diperuntukkan bagi hasil belajar siswa yang meningkat, model *mind map* juga ditujukan agar aktivitas siswa selama pembelajaran meningkat. Model *mind map* yang menekankan pada kreatifitas mencatat dalam bentuk jaring-jaring peta pikiran, model *mind map* juga memiliki mafaat seperti yang dikemukakan oleh dikemukakan oleh Hernowo (2003, hlm. 124) yakni sebagai berikut:

- a. untuk menulis secara kreatif
- b. untuk mengelola “jaringan” pekerjaan
- c. untuk menuangkan ide secara bebas (*brainstroming*)
- d. untuk menjadikan rapat-rapat lebih produktif
- e. untuk menyusun “daftar tugas” secara detail
- f. untuk melakukan presentasi secara komprehensif
- g. untuk melakukan pencatatan secara efektif
- h. untuk membantu proses pengembangan diri.

Dari manfaat *mind map* di atas dalam penelitian ini ternyata berperan besar pula terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran. Pada aktivitas siswa yang menjadi acuan penilaiannya adalah kesungguhan, tanggung jawab, dan keaktifan. Pada siklus I, aspek kesungguhan mencapai 56,66%, aspek tanggung jawab mencapai 61,66%, dan aspek keaktifan mencapai 43,33%. Adapun aktivitas siswa pada siklus I secara keseluruhan persentasenya baru mencapai 53,88% yang berarti belum mencapai target yaitu 85%. Jumlah siswa yang mencapai kriteria baik 20%, kriteria cukup 50%, dan kriteria kurang 30%. Dari tiga aspek yang diamati yaitu kesungguhan, tanggung jawab, dan keaktifan ada indikator-indikator yang sulit sekali muncul. Pertama, dari aspek kesungguhan, siswa bersungguh-sungguh dalam melakukan diskusi bersama kelompoknya. Kedua, dari aspek tanggung jawab siswa melakukan seluruh instruksi guru ketika pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketiga, dari aspek keaktifan siswa memberikan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang cukup baik yaitu, pada aspek kesungguhan mencapai 78,33%, aspek tanggung jawab mencapai 83,33%, dan aspek keaktifan mencapai 66,66%. Kendati demikian, aktivitas siswa pada siklus II ini belum mencapai target karena persentasenya baru mencapai 76,11%.

Pada aktivitas siswa dalam pelaksanaan siklus III dari sisi keaktifan, kesungguhan, dan tanggung jawab pada saat pembelajaran dan ini sudah cukup baik. Dalam prosesnya siswa terlihat lebih sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran dalam artian motivasi siswa untuk belajar sangatlah tinggi, siswa dalam kelompoknya juga sudah bisa bekerja sama dengan baik tidak saling mengandalkan ketika mengerjakan LKS, dan siswa secara keseluruhan dalam aspek keaktifan sudah cukup baik terlihat di dalam prosesnya siswa lebih

responsif terhadap perintah guru, berani bertanya atas apa yang tidak dimengerti, dan turut aktif menanggapi *mind map* yang dipresentasikan oleh temannya di depan kelas. Pada siklus III, aspek kesungguhan mencapai 90%, aspek tanggung jawab mencapai 95%, dan aspek keaktifan mencapai 83,33%. Keseluruhan persentase aktivitas siswa pada siklus III mencapai 90,55%, atau dengan kata lain sudah melebihi target yang telah ditentukan yaitu 85%.

### **3. Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model *Mind Map* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perjuanga Para Tokoh Daerah dalam Melawan Penjajah**

Setiap pembelajaran pasti pada akhirnya akan bermuara pada hasil, dalam hal ini hasil belajar. Suprijono (2012, hlm.7) “hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif”. Dalam penelitian ini persentase hasil belajar siswa pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah mengalami kenaikan di setiap siklusnya, itu tidak terlepas dari peranan model pembelajaran *mind map* dalam pembelajaran materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah. Menurut Huda (2013, hlm. 73) “model pengajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi instruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau *setting* yang berbeda”. Mengacu pada definisi model pembelajaran tersebut penulis berasumsi bahwa model pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, dan dipilihlah model pembelajaran *mind map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan penulis menerapkan model *mind map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN Sukamulya adalah karena penulis berpendapat bahwa model *mind map* sangat cocok untuk materi tersebut yang notabene materinya panjang dan banyak didapati biografi-biografi tokoh daerah yang didalamnya penuh dengan cerita dan tanggal-tanggal, tentu itu sulit untuk diingat. Seperti yang dikemukakan oleh Hernowo (2003, hlm. 124) tentang

manfaat *mind map* salah satunya adalah “untuk menuangkan ide secara bebas (*brainstroming*)”.

Penerapan model *mind map* ini ternyata berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN Sukamulya, pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah. Pada siklus I terdapat 50% (sepuluh orang siswa) siswa yang sudah tuntas atau nilainya sudah memenuhi KKM dan yang belum tuntas 50% (sepuluh orang siswa) , pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 60% (12 orang siswa) yang tuntas dan sisanya sebanyak 40% (delapan orang siswa) belum tuntas, sedangkan pada siklus III hasil belajar siswa mencapai 90% (18 orang siswa) yang tuntas dan sebanyak 10% (dua orang siswa) belum tuntas.

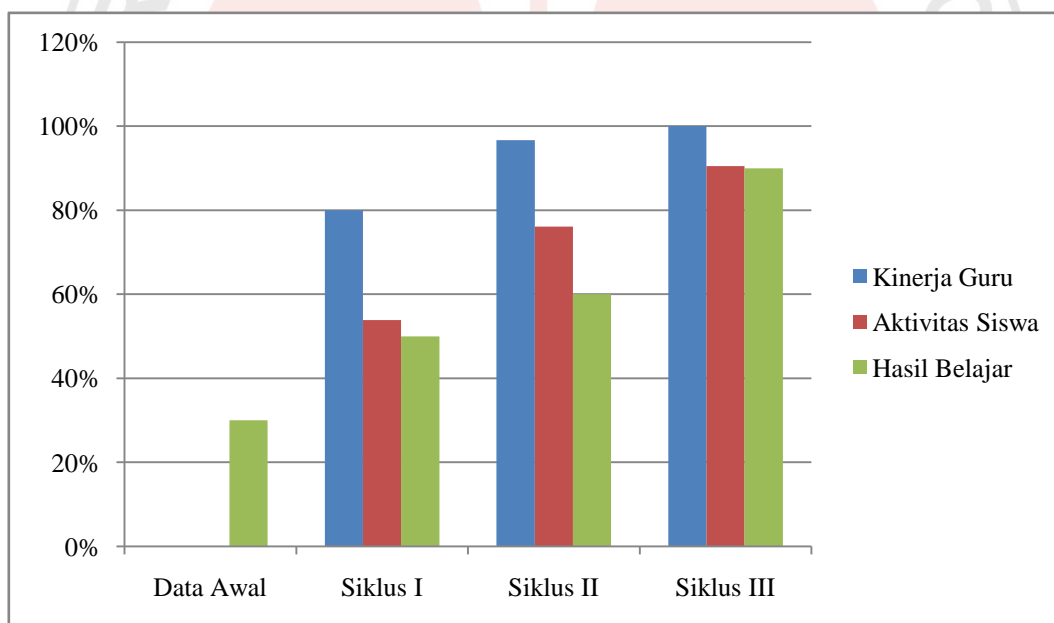
Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa di atas terlihat dari setiap siklusnya mengalami peningkatan sampai kepada siklus III persentasenya sudah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 85%. Berikut disajikan presentase peningkatan nilai siswa dari siklus I sampai dengan siklus III.

**Tabel 4.18**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

No.	Nama	Nilai			Peningkatan (%)
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	Samsul Ramdani	55	55	65	5%
2	A. Budiansyah	70	75	75	2,5%
3	Ai Depi Apriliani	60	65	70	5%
4	Aji Maulana Muhamad	50	55	65	7,5%
5	Ari Permana Putra	80	85	85	2,5%
6	Dian Handi Adriansyah	70	70	75	2,5%
7	Intan Nuraeni Putri	55	55	70	7,5%
8	Joy Wildan	50	50	70	10%
9	Kurniawan Nurabidin	75	80	90	7,5%
10	Mellasari	70	75	80	5%
11	Osi Lestari	40	50	65	12,5%
12	Regita Destriani	70	70	80	5%

13	Rendi Rismawan	60	75	75	7,5%
14	Rina Maryani	40	45	65	12,5%
15	Wildan Andriansyah	85	85	90	2,5%
16	Wildan Maulana	70	75	80	5%
17	Wulan Sari	70	70	75	2,5%
18	Yulyyan	65	65	70	2,5%
19	Muhamad Soleh	30	50	50	10%
20	Indra Lesmana	45	45	50	2,5%
<b>Jumlah</b>		<b>1210</b>	<b>1295</b>	<b>1445</b>	<b>11,75%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>60,5</b>	<b>64,75</b>	<b>72,25</b>	<b>5,9%</b>

Selain disajikan presentase peningkatan nilai siswa tiap siklusnya, berikut disajikan pula secara lengkap gambar diagram presentase peningkatan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama penelitian tindakan kelas ini.



**Gambar 4.11**  
**Diagram Peningkatan Kinerja Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa**